

**HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA
DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS IV MIN 7 BANDAR
LAMPUNG**

Skripsi

**Tiara Puspita
NPM. 1911100426**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA
DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS IV MIN 7 BANDAR
LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh
Tiara Puspita
NPM. 1911100426

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Baharuddin, M.Pd

**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Berdasarkan dari hasil pra penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat interaksi belajar peserta didik yang negatif maupun positif dalam kegiatan pembelajaran, terdapat peserta didik yang tidak fokus dalam melakukan pembelajaran dikelas yang disebabkan oleh teman sebayanya dan kurangnya kondusifitas pembelajaran dikelas di sebabkan oleh interaksi teman sebaya yang negatif. Berdasarkan persoalan tersebut maka penulis melakukan penelitian hubungan interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar peserta didik di kelas IV MIN 7 Bandar Lampung.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sample proporsional atau *proportional sample*. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil sample dengan porsi yang sama dari dua kelas yaitu kelas IVa dan IVb masing-masing 15 peserta didik. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas data dan analisis regresi linear sederhana, dan dilanjutkan dengan uji hipotesis product moment.

Hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian dari hasil uji normalitas di peroleh hasil normal dan linear, dengan hasil data normalitas nilai signifikansi 0,528 dengan taraf signifikan 0,05, dapat disimpulkan $0,528 > 0,05$ bahwa data penelitian bersifat normal. Data hasil uji regresi linear diketahui f hitung 5.221 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada hubungan yang linear antara variabel interaksi teman sebaya (X) dengan motivasi belajar (Y) peserta didik. Selanjutnya hasil uji hipotesis product moment diketahui dari tabel product moment untuk $n = 52$ pada taraf 5% yaitu r tabel 0,273 dan r hitung 0,632 sehingga r hitung $> r$ tabel, serta nilai probabilitas $\text{sig.} 0,000 < 0,005$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar peserta didik kelas IV MIN 7 Bandar Lampung.

Kata kunci: Interaksi Teman Sebaya, Motivasi Belajar

ABSTRACT

Based on the results of pre-research conducted, it shows that there are negative and positive student learning interactions in learning activities, there are students who are not focused on learning in class which is caused by their peers and the lack of conducive learning in class is caused by negative peer interactions. . Based on these problems, the author conducted research on the relationship between peer interactions and students' learning motivation in class IV MIN 7 Bandar Lampung.

Sampling in this research used a proportion sampling technique. So in this study the researchers took samples with equal portions from two classes, namely classes IVa and IVb, each with 15 students. The data analysis technique uses a data normality test and simple linear regression analysis, and continues with product moment hypothesis testing.

The results of the analysis and discussion of the research data from the normality test results obtained normal and linear results, with the results of the normality data having a significance value of 0.528 with a significance level of 0.05, it can be concluded that $0.528 > 0.05$ means that the research data is normal. The data from the linear regression test shows that f count is 5.221 with a significance level of $0.030 < 0.05$, so the regression model can be used to predict the participation variable or in other words there is a linear relationship between the peer interaction variable (X) and learning motivation (Y). learners. Next, the results of the product moment hypothesis test are known from the product moment table for $n = 52$ at the 5% level, namely r table 0.273 and r calculated 0.632 so that r calculated $> r$ table, and the probability value is $\text{sig.}0.000 < 0.005$. These results can be concluded that there is a positive relationship between peer interaction and the learning motivation of class IV MIN 7 Bandar Lampung students.

Keywords: *Peer Interaction, Learning Motivation*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiara Puspita
NIM : 1911100426
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Min 7 Bandar Lampung"** adalah benar-benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, November 2023

Penulis,



Tiara Puspita
NPM. 1911100426



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA
DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS IV MIN 7 BANDAR LAMPUNG**

**Nama : Tiara Puspita
NPM : 1911100426
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang
munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.
NIP. 196810201989122003

Pembimbing II

Dr. Baharudin, M.Pd.
NIP. 198108162009121002

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122003



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 7 BANDAR LAMPUNG**, disusun oleh: **Tiara Puspita, NPM: 1911100426, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada hari/tanggal: **Selasa, 19 Desember 2023 pukul 11.00-12.30 WIB.**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Bambang Sri Anggoro, M. Pd. (.....)

Sekretaris : Yuli Yanti, M. Pd. I. (.....)

Penguji Utama : Dr. Meriyati, M. Pd. (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Chairul Amriyah, M. Pd. (.....)

Penguji Pendamping II : Dr. Baharudin, M. Pd. (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. (.....)

NIP. 196408281988032002



(Handwritten signatures of the examiners and dean)

MOTO

مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالسَّوِّءِ كَحَامِلِ الْمَسْكِ وَنَافِخِ الْكَبِيرِ ، فَحَامِلُ الْمَسْكِ إِذَا أُنْ
يُحْدِيكَ ، وَإِذَا أُنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ ، وَإِذَا أُنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً ، وَنَافِخُ الْكَبِيرِ إِذَا أُنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ
، وَإِذَا أُنْ تَجِدَ رِيحًا خَبِيثَةً ،

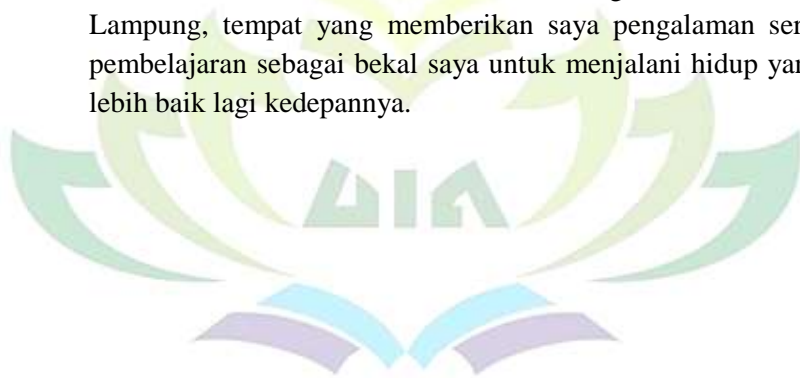
*“Permisalan teman sebaya yang baik dan yang teman yang buruk
ibarat penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual
minyak wangi kemungkinan besar akan memberimu minyak wangi,
atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya. Sedangkan pandai
besi, bisa saja (percikan apinya mengenai pakaianmu), dan walaupun
tidak tetap engkau mendapatkan bau asapnya yang tidak sedap”.*
(HR. Bukhari 5534 dan Muslim 2628).



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Maka dengan penuh rasa syukur dan tulus ikhlas skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang penulis sayangi, ibu Istiqomah dan bapak Abdul Rahmatullah yang selalu mengusahakan segala kebutuhan, termasuk memberikan doa serta tenaga yang beliau mampu dan menjadi pendengar keluh kesah yang paling setia untuk penulis, tidak pernah menyudutkan disegala keadaan terpuruk penulis, sehingga penulis bisa menjadi seperti sekarang ini.
2. Kakak dan adik penulis yaitu Rizki Nur Khalifah dan Puput Herna Pangestuti yang memberikan suport nya kepada saya dan memberikan pertolongan, perhatian serta mengingatkan segala hal baik di hidup saya.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat yang memberikan saya pengalaman serta pembelajaran sebagai bekal saya untuk menjalani hidup yang lebih baik lagi kedepannya.



RIWAYAT HIDUP

Tiara Puspita, dilahirkan di Natar Lampung Selatan, pada tanggal 2 Oktober 2000. Tiara demikian nama sapaan akrabnya adalah anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Abdul Rahmatullah dan Ibu Istiqomah.

Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh oleh peneliti yaitu di mulai dari pendidikan taman kanak-kanak (TK) Dharma Wanita. SD Negeri 3 Bandar Sakti, dan di selesaikan pada tahun 2012. SMP Negeri 1 Terusan Nunyai, dan diselesaikan pada tahun 2015. SMA Negeri 1 Terusan Nunyai, dan diselesaikan pada tahun 2018. Peneliti kemudian melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung di fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), pada tahun 2019. Peneliti telah menyelesaikan kuliah kerja nyata (KKN), di desa Bandar Sakti, kecamatan Terusan Nunyai, kabupaten Lampung tengah selama 40 hari dan juga telah menyelesaikan praktek pengalaman lapangan (PPL) di MIN 7 Bandar Lampung.



Bandar Lampung,
Yang Membuat,

Tiara Puspita

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucap rasa syukur kehadiran Allah SWT, yang telah mengkaruniakan berkah, rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan dan petunjuknya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa mengikuti risalahnya, yang kita nantikan dan kita harapkan syafa'atnya di yaumul kiamah.

Skripsi ini disusun dan di selesaikan guna memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Peneliti mengucapkan terimakasih atas segala bantuan yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Deri Firmansyah, M.Pd. selaku sekertaris prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Bapak Dr. Baharuddin, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmunya, wawasan dan yang telah mendidik serta membimbing peniliti dalam proses perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Abdul Rahmatullah dan Ibu Istikomah yang selalu memberikan dukungan terbaiknya, serta selalu mendoakan dengan tulus dan ikhlas, yang telah membesarkan dengan sepenuh hati dan kerja keras yang tidak

akan pernah bisa peneliti gantikan dengan apapun sehingga peneliti telah menyelesaikan studi SI ini.

8. Teman-teman Kentang yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta saling mensupport satu sama lain dari semester pertama sampai akhir semester ini.
9. Seluruh keluarga dan semua orang yang ikut terlibat dalam proses perkuliahan hingga akhirnya studi ini telah penulis selesaikan.

Demikian ucapan terimakasih, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan-kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu, peneliti menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan banyak pihak pada umumnya.

Bandar Lampung, November 2023

Peneliti,

Tiara Puspita
NPM. 1911100426



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Masalah	7
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
I. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan teori	13
1. Interaksi teman sebaya	13
a. Interaksi.....	13
b. Teman sebaya.....	19
c. Indikator Interaksi Teman Sebaya	24
2. Motivasi belajar.....	25
a. Motivasi	25
b. Pentingnya motivasi dalam upaya belajar dan pembelajaran	26
c. Jenis dan sifat motivasi.....	27
B. Kerangka berfikir	34
C. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan tempat penelitian	37
B. Populasi, sample dan teknik pengumpulan data	37
C. Pendekatan dan jenis penelitian.....	40
D. Variable penelitian	40
E. Definisi operasional variabel	41
F. Intrumens penelitian.....	42
G. Uji validitas dan reabilitas	45
1. Uji validitas	45
2. Reliabilitas.....	46
H. Uji prasyarat analisis	47
1. Uji normalitas	47
2. Analisis Regresi Linear Sederhana	47
I. Uji hipotesis	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deksripsi data.....	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	54
1. Pengujian validasi dan reliabilitas instrument.....	54
a. Uji Validitas.....	55
b. Uji Reliabilitas	56
2. Uji Prasyarat	57
a. Uji Normalitas	57
b. Uji Regresi Linear	59
c. Uji Hipotesis	60
3. Pembahasan	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Rekomendasi	65

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir.....	34
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Sample Penelitian.....	39
Tabel 3.3 Variabel Penelitian.....	41
Tabel 3.4 kisi-kisi instrumen.....	42
Tabel 3.5 Pedoman Penskoran.....	44
Tabel 3.6 Kriteria validitas butir soal.....	45
Tabel 3.7 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	49
Tabel 4.1 Dekripsi data penelitian.....	51
Tabel 4.2 Kategorisasi skor variabel interaksi teman sebaya.....	51
Tabel 4.3 Kategorisasi skor variabel motivasi belajar.....	53
Tabel 4.4 Interpretasi validitas angket interaksi teman sebaya ..	55
Tabel 4.5 Interpretasi validitas angket motivasi belajar.....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Interaksi Teman Sebaya.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Peserta Didik...	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi Product Moment.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Gambaran Umum MIN 7 Bandar Lampung	74
Lampiran 2	Dokumentasi Nilai Belajar Peserta Didik Kelas IVa.....	77
Lampiran 3	Dokumentasi Nilai Belajar Peserta Didik Kelas IVb	80
Lampiran 4	Lembar Uji Coba Koesioner Interaksi Teman Sebaya	83
Lampiran 5	Lembar Uji Coba Koesioner Motivasi Belajar Peserta Didik	86
Lampiran 6	Lembar Koesioner Interaksi Teman Sebaya	90
Lampiran 7	Lembar Koesioner Motivasi Belajar	93
Lampiran 8	Surat Izin Pra Penelitian	97
Lampiran 9	Surat Balasan Pra Penelitian	98
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian	99
Lampiran 11	Surat Balasan Penelitian	100
Lampiran 12	Tabulasi Hasil Uji Coba Angket Interaksi Teman Sebaya	101
Lampiran 13	Hasil Uji Validitas Angket Interaksi Teman Sebaya	104
Lampiran 14	Tabulasi Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar	105
Lampiran 15	Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar	108
Lampiran 16	Tabulasi Hasil Angket Interaksi Teman Sebaya ..	109
Lampiran 17	Tabulasi Hasil Angket Motivasi Belajar	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram Interaksi Teman Sebaya	52
Gambar 4.2 Histogram Motivasi Belajar Peserta Didik.....	54
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Probability Plot	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis memaparkan masalah yang akan di angkat dalam judul skripsi ini, penulis akan memberikan penegasan serta pengertian yang terkandung dalam judul skripsi ini guna menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan dalam pemahaman makna yang terkandung di dalam nya terlebih dahulu. Adapun judul skripsi ini ialah “Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung”. Adapun perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Interaksi belajar

Interaksi belajar dikenal sebagai interaksi *edukatif* dimana didalam proses terjadinya interaksi tersebut memiliki maksud serta tujuan untuk mencapai suatu tujuan pribadi untuk mengembangkan proses pendidikan, sehingga dalam interaksi belajar harus ada perubahan tingkah laku dari peserta didik sebagai hasil dari belajar.¹

2. Teman sebaya

Teman sebaya dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang bekerja sama-sama atau berbuat. Sedangkan menurut Santrock teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang mempunyai usia dan juga tingkat kematangan yang hampir sama. Maka dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah suatu hubungan individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama dengan melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya.²

¹Ety Nur Inah, "Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru dan Siswa," *Al-Ta'dib* 2, no. 8 (2015): 150–67, <<https://www.neliti.com/id/publications/235720/peran-komunikasi-dalam-interaksi-guru-dan-siswa>>.

²Fitriani Pramita Gurning, Fauziah Nasution, dan Eliska Eliska, "Pendampingan Teman Sebaya dan Peran Orang tua Dalam Mewujudkan Remaja Bebas Narkoba dan Sehat Reproduksi Di Wilayah Pesisir," *Riset Hesti Medan Akper Ksdam I/BB Medan* 4, no. 1 (2020): 144-113, <<https://doi.org/10.34008/jurhesti.v4i2.144>>.

3. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah merupakan proses yang mendorong peserta didik untuk belajar dengan maksimal, mempengaruhi mereka, baik dari dalam maupun dari luar untuk mencapai tujuan pembelajaran.³

Berdasarkan penafsiran kajian teori yang terdapat pada judul, maka penulis menyimpulkan bahwa interaksi belajar merupakan suatu tujuan dalam mencapai sesuatu untuk mengembangkan proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik melalui hubungan timbal balik antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan motivasi belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh peserta didik yang tujuannya yaitu untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkan. Proses interaksi belajar yang terjalin didalam kelas dapat membantu peserta didik dalam mencapai suatu tujuan dan memberikan dorongan dalam melaksanakan aktivitas belajar dengan hasil yang ingin dicapainya.

B. Latar Belakang Masalah

Teman sebaya merupakan salah satu pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Seperti halnya yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Maryam bahwa, peserta didik akan mendapatkan dukungan penuh serta dia akan termotivasi untuk belajar apabila bergaul dengan teman sebaya yang berperilaku baik dan memiliki kemauan yang kuat untuk belajar. Namun sebaliknya apabila bergaul dengan teman yang berperilaku malas belajar maka konsekuensi yang didapatkan individu adalah penurunan belajar atau memiliki motivasi belajar yang rendah. Lingkungan teman sebaya yang memberikan dorongan belajar dan memberikan dampak positif bagi siswa akan berdampak pada peningkatan prestasi belajarnya, tetapi siswa yang bergaul pada lingkungan teman sebaya yang negatif dapat menurunkan prestasi belajar. Contohnya seperti rasa senang saat berkumpul dengan teman sebaya membuat siswa lupa waktu untuk belajar. Dukungan

³Muh Yahya dan Ridwan Daud Mahande, *Belajar dan Pembelajaran Kejuruan* (Indonesia Emas Group, 2023), 51.

atau peran teman sebaya dijelaskan oleh Muhammad Fuad Abdul Baqi bahwa Nabi Muhammad saw bersabda yang berbunyi:

مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالسَّوِّءِ كَحَامِلِ الْمَسْكِ وَنَافِخِ الْكَبِيرِ ، فَحَامِلُ الْمَسْكِ إِذَا أُنْ
يُحْدِثُكَ ، وَإِذَا أُنْ تَبْتَأَ مِنْهُ ، وَإِذَا أُنْ تَجَدَّ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً ، وَنَافِخُ الْكَبِيرِ إِذَا أُنْ يُحْرِقَ
ثِيَابَكَ ، وَإِذَا أُنْ تَجَدَّ رِيحًا خَبِيثَةً

“Permisalan teman sebaya yang baik dan yang teman yang buruk ibarat penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi kemungkinan besar akan memberimu minyak wangi, atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya. Sedangkan pandai besi, bisa saja (percikan apinya mengenai pakaianmu), dan walaupun tidak tetap engkau mendapatkan bau asapnya yang tidak sedap”. (HR. Bukhari 5534 dan Muslim 2628).

Teman sebaya ibarat lingkungan sosial pertama, dimana remaja belajar untuk hidup bersama dan saling menghargai orang lain yang bukan dari lingkungan keluarganya. Proses interaksi antara anak dengan lingkungan sosial nya akan terjadi hubungan yang saling mempengaruhi dan di pengaruhi.⁴ Karena anak butuh pengakuan, dia akan berusaha mengikuti standar yang berlaku di kelompok sebayanya. Anak biasanya akan mengalami tekanan tekanan dalam pergaulannya, agar mengikuti hal-hal yang biasa dilakukan dalam kelompoknya, sesuai standar mereka. Tekanan tersebut dapat berupa tekanan positif dan tekanan negatif. Mempunyai teman yang mendorong untuk berusaha lebih keras di sekolah dapat memberikan semangat atau motivasi juga mampu mencegah melalaikan kewajiban dan menolong di saat kesulitan. Mereka dapat saling memotivasi dan mengarahkan ke arah yang benar atau positif.

⁴Dian Tri Utami, "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun," *Generasi Emas* 1, no. 1 (2018): 39-40, <[https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2258](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2258)>.

Herron dan Peter mengungkapkan bahwa saat melakukan pergaulan dengan teman sebaya, maka akan terdapat banyak tekanan yang dialami seseorang. Tekanan dalam pergaulan sebaya tersebut dapat berupa tekanan positif maupun tekanan negatif. mempunyai teman yang mendorong untuk berusaha lebih keras di sekolah atau olahraga dapat memberikan semangat jika anak belum melakukan yang terbaik.⁵ Teman juga mampu mencegah melalaikan kewajiban dan menolong di saat kesulitan. Jika teman sebaya mempunyai kebiasaan belajar yang baik, saling mengingatkan jika salah satunya merasa malas, membantu mengajari teman yang mendapat nilai buruk, tentu motivasi belajar yang baik atau semakin meningkat maka hasil belajar akan diraih dengan mudah pula. Sebaliknya, tekanan sebaya yang negatif akan mendorong perilaku destruktif. Misalnya, apabila anak suka bergaul dengan mereka yang tidak sekolah, maka ia akan malas belajar, sebab cara hidup anak bersekolah berlainan dengan anak yang tidak bersekolah. Selain itu, kegiatan-kegiatan yang dijalani saat bergaul juga mampu menentukan motivasi belajar kegiatan yang dilakoni lebih banyak membawa manfaat, menjadi sarana untuk mawas diri, dan mampu menimbulkan cita-cita. Intensitas pertemuan juga terjadi cukup sering, sehingga tumbuhlah keakraban antar anggota kelompok teman sebaya, karena itu teman sebaya sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

Nur Cahaya Nasution dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa fungsi kelompok teman sebaya di lihat dari proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam kehidupan peserta didik. Adanya kelompok teman sebaya, anggota yang ada di dalam kelompok tersebut dapat membentuk kelompok belajar, sehingga dapat saling bertukar pikiran memecahkan masalah, seperti tugas di sekolah atau berdiskusi mengenai kesulitan belajar, belajar bersama untuk menghadapi ujian sekolah atau saling memotivasi antar anggota dalam hal

⁵Nur Cahaya Nasution, "Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar," *Al-Hikmah* 1, no. 12 (2018): 159–74, <<https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v12i2.1135>>.

belajar.⁶ Bantuan belajar oleh teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan, bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami, selain itu dengan teman sebaya tidak ada rasa enggan, rendah hati dan malu untuk bertanya maupun meminta bantuan. Fungsi kelompok teman sebaya untuk menciptakan pembelajaran yang terkait dengan aktifitas belajar serta memperluas pandangan serta wawasan agar dapat diterima oleh lingkungan dimana mereka berada. Terjadinya pembentukan kelompok teman sebaya diawali dengan adanya interaksi sosial, dimana interaksi sosial merupakan sebuah kunci yang paling penting dalam menjalin relasi sosial dengan lingkungan sosial maupun orang lain. Oleh karena itu interaksi sosial ini tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan bermasyarakat. Interaksi sosial menurut Soerjono Soekanto merupakan hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perorangan, antar kelompok dengan kelompok manusia.⁷ Syarat terjadinya interaksi sosial adalah melalui hubungan kontak sosial. Kontak sosial adalah hubungan yang terjadi diantara masing-masing individu secara langsung dan kontinu atau prosesnya melalui *face to face*. Kontak sosial ini terbagi dua yaitu: kontak sosial primer dan kontak sosial sekunder. Kontak sosial primer misalnya: tatkala bertemu individu saling sapa menyapa dan saling berjabat tangan. Sedangkan kontak sosial sekunder memiliki mediasi misalnya individu termotivasi belajar dikarenakan temannya si A misalnya memiliki prestasi yang tinggi dan selalu disanjung oleh guru maupun teman-teman yang lain.

Pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di kelas IV MIN 7 Bandar Lampung. Interaksi peserta didik dalam belajar dikelas tidak berjalan dengan baik. Masih banyak peserta didik yang tidak fokus dalam melakukan pembelajaran dikelas yang disebabkan oleh teman sebayanya. Kegiatan tersebut mengganggu kondusifitas proses

⁶Ibid., 171.

⁷*Students Pelalawan, Hipmawan, dan MHD Ihsanullah, "Analysis Of Social Capital In The Community College Students Pelalawan (Hipmawan) In Pekanbaru," Jurnal Fisip* 3, no. 2 (2016): 115-8, <<https://bali.bawaslu.go.id/assets/artikel/slotgacormaxwin/>>.

pembelajaran yang mengakibatkan penerimaan ilmu yang disampaikan oleh pengajar tidak dapat diserap dengan baik, sehingga dalam beberapa kesempatan saat pengajar melakukan tanya jawab kepada peserta didik banyak dari peserta didik tersebut yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari gurunya. Saat kegiatan kerja kelompok, banyak peserta didik yang sibuk berbincang dengan teman sebayanya. Interaksi yang terjalin tersebut tidak mengarah ke pada pembelajaran tetapi lebih mengarah ke hal pribadi yang mereka alami.

Peserta didik saling bertukar cerita meskipun mereka tengah memiliki tugas yang harus di selesaikan dalam rentang waktu tertentu, sehingga mereka sering kehabisan waktu untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh Pendidik. Pendidik juga sering menegur peserta didik tersebut karena melakukan interaksi yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran dan terkadang Pendidik juga tidak segan untuk memberikan mereka hukuman. Ketika diberikan hukuman, terlihat mereka tidak merasa jera, dan mereka tetap mengulangi kebiasaan tersebut di keesokan harinya. Hal yang sama peneliti temui, informasi dari salah satu wali kelas dari kelas IV mengungkapkan bahwa setiap hari senin dirinya selalu melukir posisi tempat duduk peserta didiknya agar setiap peserta didik memiliki teman sebangku yang berbeda-beda setiap minggunya, sehingga dapat terlihat bahwa ketika seseorang peserta didik yang kurang memahami pelajaran bertemu dengan teman sebangku yang paham dengan pelajaran yang tengah diajarkan, maka teman sebangkunya tersebut dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dalam belajar. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi pelajaran ia pun merasa terbantu dengan teman yang memiliki interaksi positif tersebut. Begitupun sebaliknya, ketika seorang peserta didik mendapatkan teman sebangku yang malas dan tidak berambisi saat melakukan pembelajaran, maka teman sebangkunya tersebut terbawa oleh interaksi negatif yang mengakibatkan motivasi belajarnya saat dikelas menurun karena sibuk berbincang dengan temannya dan tidak memperhatikan saat guru menerangkan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi dengan tujuan untuk menguji hubungan antara variabel interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar peserta didik kelas IV MIN 7 Bandar Lampung.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang diuraikan, maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat interaksi belajar peserta didik yang tidak berjalan dengan baik saat pembelajaran di dalam kelas.
2. Terdapat peserta didik yang tidak fokus dalam melakukan pembelajaran dikelas yang disebabkan oleh teman sebayanya.
3. kurangnya kondusifitas pembelajaran dikelas di sebabkan oleh interaksi teman sebaya yang negatif.

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, untuk lebih efektif dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pembahasan pada “Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung”.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan diatas, maka dapat di ambil rumusan masalah yaitu “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar Peserta Didik kelas IV MIN 7 Bandar Lampung”.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini yaitu untuk menganalisis adanya hubungan interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar Peserta Didik kelas IV MIN 7 Bandar Lampung

G. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu peningkatan motivasi belajar peserta didik di sekolah.
2. Bagi konselor, data yang disajikan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk membantu menghadapi permasalahan interaksi sosial teman sebaya peserta didik.
3. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam bersikap dan berperilaku dalam pergaulan sehari-hari.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan memuat uraian sistematis hasil-hasil penelitian yang didapat oleh penelitian terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dari penelusuran yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa artikel penelitian yang relevan dan sekaligus menjadi rujukan dan pembandingan dalam skripsi yang berkaitan dengan perilaku dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ai Nuraida, Momoh Halimah dan Ade Rokhayati dengan judul “Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas VI SD Negeri Salebu Kecamatan Mangunreja”. Dipublikasi pada jurnal Universitas Pendidikan Indonesia, Vol.1, No 1 tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi sosial terhadap aktivitas belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri Salebu Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya sebesar 65,4%, sisanya 36,4% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel bebasnya sama-sama berfokus pada interaksi sosial, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada fokus variabel terikatnya, yang dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Ai Nuraida, Momoh Halimah dan Ade Rokhayati variabel terikatnya berfokus

- pada aktivitas belajar peserta didik, sedangkan dalam penelitian ini lebih fokus pada motivasi belajar peserta didik.⁸
2. Penelitian yang dilakukan oleh Novi Nitya Santi dan Rosa Imani Khan dengan judul “Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar peserta didik Kelas III Sekolah Dasar. Dipublikasi pada jurnal Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, Vol.4, No 2 tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini menemukan bahwa peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 28 peserta didik atau 28%, yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 40 peserta didik atau 40%, dan yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 32 peserta didik atau 32%. Hasil uji peringkat Kruskal-Wallis menunjukkan bahwa nilai Mean Rank antara dukungan teman sebaya yang mempengaruhi motivasi sebesar 80,79, sehingga motivasi belajar tinggi didukung oleh keberadaan teman sebaya. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama sama meneliti tentang teman sebaya dan motivasi belajar peserta didik. Perbedaannya yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Novi Nitya Santi dan Rosa Imani Khan variabel bebas nya lebih fokus pada pengaruh dukungan teman sebaya sedangkan dalam penelitian ini variabel bebas nya berfokus pada interaksi teman sebaya.⁹
 3. Penelitian yang dilakukan oleh Amni Fauziah, Asih Rosnaningsih, Samsul Azhar dengan Judul “Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang” Vol. 4, No. 2 tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris gaga 05 Kota

⁸Ai Nuraida, Momoh Halimah, dan Ade Rokhayati, "Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Salebu Kecamatan Mangunreja," *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2017): 80-46, <<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v1i1.4680>>.

⁹Novi Nitya Santi dan Rosa Imani Khan, "Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *Pendidikan Dasar Nusantara* 2, no. 4 (2019): 130-13, <<https://doi.org/10.29407/jpdn.v4i2.13013>>.

Tangerang dengan nilai r hitung 0,889 lebih besar dari r tabel 0,264 atau $0,89 > 0,264$ dengan tingkat hubungan sangat kuat. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang dengan koefisien determinasi yaitu $0,889 \times 0,889 \times 100 = 0,791\%$.¹⁰

4. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Sihitie, Lisbet Novianti Sihombing, Desi Sijabat dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Percontohan”. Dipublikasi pada jurnal *on education* Vol.6, No.01, tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah di SD Negeri Percontohan Pematangsiantar berdasarkan hasil uji f diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel (x) secara simultan terhadap (y) adalah $0,00 < 0,05$ dan nilai f hitung $27,947 > 2,048$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar dengan nilai signifikan sebesar 0,00 dengan membandingkan menggunakan tingkat signifikansi menggunakan 0,05. maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Percontohan Pematangsiantar¹¹.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Deni Rahmat Kurniawan, Sukma Noor Akbar, Rusdi Rusli dengan judul “Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Kejenuhan Belajar Pada Santri Aliyah Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru”. Dipublikasi pada jurnal *Kognisia*, Vol. 1, No. 1, tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji korelasi penelitian, bahwa hubungan interaksi teman sebaya dengan

¹⁰Amni Fauziah, Asih Rosnaningsih, Samsul Azhar, "Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang" " *Pendidikan Nonformal* 4, no. 2 (2017): 2614-0136, <http://journal.uad.ac.id/index.php/JPSD/article/view/9594/4654>.

¹¹ Yunita Sihitie, Lisbet Novianti Sihombing, Desi Sijabat, “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Percontohan” *Journal on education* 6, no.01, (2023): 2905-2914. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/download/3333/2798>

kejenuhan belajar memiliki korelasi $r = -0,552$ dari taraf signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$). Nilai ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara interaksi teman sebaya dengan kejenuhan belajar pada santri Aliyah Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjar Baru. Persamaan pada penelitian ini yaitu terletak pada variabel bebas nya yang sama-sama berfokus pada interaksi teman sebaya. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus variabel terikatnya. Penelitian yang dilakukan oleh Deni Rahmat Kurniawan, Sukma Noor Akbar, Rusdi Rusli variabel terikatnya berfokus pada kejenuhan belajar sedangkan pada penelitian ini fokus variabel terikatnya yaitu berfokus pada motivasi belajar.¹²

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berfungsi untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui, dan memahami karya tulis ilmiah, adapun sistematika pembahasan penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang kajian teori yang membahas tentang interaksi teman sebaya, mulai dari pengertian, ciri-ciri interaksi, syarat terjadinya interaksi, dan bentuk-bentuk interaksi sosial. Lalu membahas tentang motivasi belajar. Mulai dari pengertian, pentingnya motivasi, jenis sifat fungsi dan upaya dalam meningkatkan motivasi dalam pembelajaran.

¹² Deni Rahmat Kurniawan, Sukma Noor Akbar, dan Rusdi Rusli, "Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Kejenuhan Belajar Pada Santri Aliyah Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru," *Kognisia* 1, no. 1 (2018): 48–54, <[https://doi.org/10.25349/ge.2018.vol1\(1\).2881](https://doi.org/10.25349/ge.2018.vol1(1).2881)>.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang waktu, tempat penelitian, pendekatan, jenis penelitian, populasi, sample, dan teknik pengumpulan data definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas, reabilitas data, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi deksripsi data penelitian, uji validitas intrumen, reabilitas penelitian, uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji regresi linear, serta uji hipotesis yaitu uji korelasi product moment.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang digunakan

1. Interaksi teman sebaya

a. Interaksi

Kata interaksi berasal dari kata “inter” yang artinya “antar” dan “aksi” yang artinya tindakan. Interaksi merupakan hubungan sosial antara individu satu dengan yang lain yang saling mempengaruhi satu sama lain.¹ Boakes menyatakan bahwa di dalam interaksi ada aktivitas yang sebenarnya bersifat resiprokal berdasarkan kebutuhan bersama, aktivitas dari pengungkapan, perasaan, motivasi, dan interaksi yang kesemuanya dinyatakan dalam bentuk tingkah laku dan perbuatan. Dalam interaksi terlihat adanya hubungan untuk tukar menukar pengetahuan yang yang berdasarkan *take and give*. Setiap interaksi ditentukan pula oleh waktu, situasi dan kepentingan-kepentingan yang melibatkan terjadinya interaksi tersebut. Muryati dan Suryawati menyatakan bahwa, interaksi sosial adalah kontak atau hubungan timbal balik atau inter-stimulasi dan respons antar individu, antar kelompok, atau antar individu dan kelompok. Bonner mengatakan bahwa interaksi sosial adalah hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dimana kelakuan/tindakan individu yang lain atau sebaliknya. Gillin dan Gillin mengartikan interaksi sosial sebagai hubungan-hubungan yang dinamis, yang menyangkat hubungan antar orang perorangan, antar kelompok– kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia. Apabila ada dua orang bertemu, disinilah interaksi sosial akan terjadi.²

¹Bimo Walgito, *Teori-teori Psikologi Sosial* (Yogyakarta: c.v Andi offset, 2011), 1

²Binti Maunah, *Interaksi Sosial Anak di Dalam Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat* (Surabaya: Jengala Pustaka Pustaka, 2016), 9.

Bentuk umum dari proses sosial adalah interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan dengan kelompok manusia.³ Dari penjelasan beberapa para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa interaksi merupakan proses mengungkapkan perasaan yang diwujudkan melalui suatu bentuk tingkah laku atau perbuatan sehingga terjadinya hubungan timbal balik antara individu dengan individu lainnya, individu antar kelompok maupun kelompok antar kelompok yang didasari atas suatu kepentingan. Hubungan timbal balik tersebut di tentukan oleh waktu dan situasi yang didalamnya saling bertukar informasi sehingga terjadinya aktivitas-aktivitas sosial.

1) Ciri-ciri sebuah interaksi sosial

Berdasarkan proses interaksi sosial, maka ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

- a) Pelakunya lebih dari satu orang.
- b) Adanya komunikasi antar pelaku melalui kontak sosial.
- c) Mempunyai maksud dan tujuan, terlepas dari sama atau tidaknya tujuan tersebut dengan yang diperkirakan pelaku.
- d) Ada dimensi waktu yang akan menentukan sikap aksi yang sedang berlangsung.⁴

2) Syarat terjadinya interaksi sosial

Proses interaksi sosial dalam masyarakat terjadi apabila terpenuhi dua syarat sebagai berikut:

- a) Kontak sosial.

Kontak sosial berasal dari kata *con* atau *cun* yang artinya bersama-sama, dan *tango* yang artinya menyentuh. Kontak sosial tidak hanya secara

³Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 56.

⁴Hermianto dan Winarno, *Ilmu Sosial dan Budaya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 52

harfiah bersentuhan badan, tetapi bisa lewat bicara, melalui telepon, telegram, suarat, radio, dan sebagainya. Kontak dapat bersifat primer dan sekunder. Kontak primer terjadi apabila ada kontak secara langsung dengan cara berbicara, berjabat tangan, tersenyum dan sebagainya. Kontak sekunder terjadi dengan perantara, contohnya melalui telepon, radio, TV, dan sebagainya.

b) **Komunikasi**

Komunikasi adalah proses memberikan tafsiran pada perilaku orang lain yang berwujud pembicaraan, gerak-gerik badaniah atau sikap, atau perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan orang tersebut. Dengan tafsiran pada orang lain, seseorang memberi reaksi berupa tindakan terhadap maksud orang lain tersebut. Misalnya, jika seseorang melambaikan tangan di pinggir jalan atau halte bus, maka salah satu bus yang lewat pasti akan berhenti. Jadi, komunikasi merupakan proses saling memberi penafsiran terhadap tindakan atau perilaku orang lain.⁵

3) Bentuk-bentuk interaksi sosial

Interaksi sosial membentuk hubungan timbal balik dan transaksional mendukung terjadinya proses sosial. Proses sosial merupakan kegiatan interaksi sosial yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu sehingga menunjukkan pola pengulangan hubungan perilaku sosial dalam lingkungan masyarakat. Interaksi sosial dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu asosiatif dan disosiatif. Proses sosial berpangkal pada interaksi sosial yang dapat terjadi baik antar perorangan maupun kelompok dalam masyarakat. Setiap proses sosial akan menghasilkan interaksi sosial. Adapun proses terjadinya interaksi sosial

⁵Hermianto dan Winarno, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, 53.

dapat di bedakan dalam dua bentuk yaitu interaksi sosial asosiatif dan interaksi sosial disosiatif.⁶

a) Asosiatif

Interaksi sosial bersifat asosiatif akan mengarah pada bentuk penyatuan. Interaksi sosial ini terdiri atas beberapa hal berikut:

- (1) Kerjasama (kooperation). Kerjasama terbentuk karena masyarakat menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama sehingga sepakat untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Berdasarkan pelaksanaannya terdapat empat bentuk kerjasama, yaitu *bargaining* (tawar menawar), *cooptation* (kooptasi), koalisi dan *join-venture*
- (2) Akomodasi Merupakan suatu proses penyesuaian antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok guna mengurangi, mencegah atau mengatasi ketegangan dan kekacauan. Proses akomodasi dibedakan menjadi beberapa bentuk, antara lain: *Coercion* yaitu suatu bentuk akomodasi yang prosesnya dilaksanakan karena adanya paksaan. *Kompromi* yaitu suatu bentuk akomodasi dimana pihak-pihak terlibat masing-masing mengurangi tuntutan mereka agar dicapai suatu penyelesaian terhadap suatu konflik yang ada.
- (3) *Mediasi* yaitu, cara menyelesaikan konflik dengan jalan meminta bantuan pihak ketiga yang netral.

⁶Maunah, *Interaksi Sosial Anak di dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*, 11.

- (4) Arbitration yaitu cara mencapai compromise dengan cara meminta bantuan pihak ketiga yang di pilih oleh kedua belah pihak atau oleh badan yang kedudukannya lebih tinggi dari pihak-pihak yang bertikai.
- (5) Adjudicatin (peradilan), yaitu suatu bentuk penyelesaian konflik melalui pengadilan.
- (6) Stalemete, yaitu suatu keadaan dimana pihak-pihak yang bertentangan memiliki kekuatan yang seimbang dan berhenti melakukan pertentangan pada suatu titik karena kedua belah pihak sudah tidak mungkin lagi maju atau mundur.
- (7) Toleransi yaitu suatu bentuk akomodasi tanpa adanya persetujuan formal.
- (8) Consiliation yaitu usaha untuk mempertemukan keinginan-keinginan pihak-pihak yang berselisih bagi tercapainya suatu persetujuan bersama.
- (9) Asimilasi, Proses asimilasi menunjuk pada proses yang di tandai adanya usaha mengurangi perbedaan yang terdapat diantara beberapa orang atau kelompok dalam masyarakat dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda, saling bergaul secara intensif dalam jangka waktu lama, sehingga lambat laun kebudayaan asli mereka akan berubah sifat dan wujudnya membentuk kebudayaan baru sebagai kebudayaan campuran.
- (10) Akulturasi, Proses sosial yang timbul apabila suatu kelompok masyarakat manusia dengan suatu kebudayaan tertentu di hadapkan dengan unsur-unsur dari suatu kebudayaan asing sedemikian rupa sehingga lambat laun unsur-unsur

kebudayaan asing itu diterima dan diolah kedalam kebudayaan itu sendiri.⁷

b) Disosiatif.

Interaksi sosial ini mengarah pada bentuk pemisahan dan terbagi dalam tiga bentuk sebagai berikut:

- (1) Persaingan/kompetisi adalah suatu perjuangan yang dilakukan perorangan atau kelompok sosial tertentu, agar memperoleh kemenangan atau hasil secara kompetitif, tanpa menimbulkan ancaman atau benturan fisik di pihak lawannya.
- (2) Kontravensi adalah bentuk proses sosial yang berada di antara persaingan dan pertentangan atau konflik. wujud kontravensi antara lain sikap tidak senang, baik secara tersembunyi maupun secara terang terangan seperti perbuatan menghalangi, menghasut, memfitnah, berkhianat, provokasi dan intimidasi yang di tunjukkan terhadap perorangan atau kelompok atau unsur-unsur kebudayaan golongan tertentu. Sikap tersebut dapat berubah menjadi kebencian dan tetapi tidak sampai menjadi pertentangan atau konflik
- (3) Konflik adalah proses sosial antar perorangan atau kelompok masyarakat tertentu, akibat adanya perbedaan paham dan kepentingan yang sangat mendasar, sehingga menimbulkan adanya semacam gap atau jurang pemisah yang mengganjal interaksi sosial di antara mereka yang bertikai tersebut.⁸

⁷ Philipus dan Nurul Aini, *Sosiologi dan Politik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 23.

⁸Ibid., 29

b. Teman Sebaya

Teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia dengan tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Interaksi diantara kawan-kawan sebaya yang berusia sama memiliki peran yang unik dalam budaya. Teman sebaya adalah individu yang memiliki kedudukan, usia, status dan pola pikir yang hampir sama. Blazevic mengatakan bahwa teman sebaya didefinisikan sebagai kelompok sosial yang terdiri dari orang-orang dengan usia, pendidikan, status sosial yang serupa. Santrock mengemukakan bahwa teman sebaya adalah anak dengan usia, atau tingkat kedewasaan yang sama. Berbagai persamaan tersebut berdampak pada pola interaksi yang dilakukan yaitu interaksi secara berkelompok. Persamaan tersebut kemudian memunculkan berbagai kelompok pergaulan teman sebaya, yang akan mempengaruhi perilaku anggotanya sesuai dengan karakteristik kelompok masing-masing.⁹ dari pengertian teman sebaya diatas, biasanya remaja dengan usia yang relatif sama akan memiliki kebutuhan yang sama yaitu kebutuhan untuk disukai dan diterima dalam interaksi dengan kelompok teman sebayanya. Remaja akan senang apabila diterima dalam kelompok dan akan merasa cemas jika ia dikeluarkan oleh kelompok teman sebayanya. Hal ini membuat teman sebaya sangat berpengaruh dalam perkembangan diri remaja. Hubungan yang baik diantara teman sebaya akan sangat membantu perkembangan aspek sosial anak secara normal. Anak pendiam yang ditolak oleh teman sebayanya dan merasa kesepian akan beresiko menderita depresi, sedangkan anak-anak yang agresif terhadap teman-teman sebayanya akan beresiko pada perkembangannya, sejumlah masalah seperti kenakalan atau bahkan dikeluarkan dari sekolah. Dalam sebuah studi ditemukan bahwa dalam relasi teman sebaya

⁹Ajat Sudrajat Yusuf Kurniawan, "Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah)," *Ilmu-Ilmu Sosial* 14, no. 2 (2017): 163-154, <<https://doi.org/10.21831/socia.v14i2.17641>>.

yang buruk dimasa kanak-kanak berkaitan dengan putus sekolah dan kenakalan dimasa remaja. Dalam studi lainnya relasi yang harmonis dengan teman-teman sebaya dimasa remaja berkaitan dengan kesehatan mental yang positif di usia paruh baya.

1) fungsi teman sebaya

Kelompok sebaya yaitu dimana anak atau remaja bergaul dengan sesamanya. Didalam kelompok sebayanya itu anak atau remaja akan belajar member dan menerima dalam pergaulannya dengan semua temannya. Partisipasi dalam kelompok sebaya memberikan kesempatan yang besar bagi anak mengalami proses belajar sosial (*sociallearning*). Adapun fungsi teman sebaya atau peer group menurut Abu Ahmadi: adalah:

- a) Masing-masing individu dapat bergaul lebih akrab dengan sesama teman yang datang dari budaya yang berbeda-beda.
- b) Memiliki tanggung jawab atau peran baru terhadap suatu kelompok.
- c) Memiliki pengetahuan yang luas tentang kebudayaan yang dipelajari dari masing-masing teman sebaya yang berasal dari budaya yang berbeda-beda.
- d) Teman sebaya mengajarkan tentang mobilitas sosial.
- e) Belajar patuh kepada aturan sosial yang impersonal rule of the gameserta memiliki kewibawaan yang impersonal juga.

Sedangkan menurut Slamet Santosa fungsi peer group sebagai berikut:

- a) Teman sebaya mengajarkan moral yang baru.
- b) Teman sebaya mengajarkan mobilitas sosial.
- c) Teman sebaya merupakan informasi baru bagi orang tua, guru dan masyarakat.
- d) Teman sebaya membantu peranan sosial baru yang lebih bertanggung jawab.

- e) Dalam kelompok teman sebaya, masing-masing individu memiliki ketergantungan diantara satu sama lain.¹⁰

Dukungan kelompok sebaya membuat anak merasa kuat dan padu Berdasarkan penjelasan mengenai fungsi kelompok teman sebaya, dapat disimpulkan bahwa bergaul dengan teman sebaya merupakan persiapan penting bagi kehidupan seseorang setelah dewasa. Dalam dunia kerja, dalam kehidupan keluarga, dan dalam kegiatan rekreasi orang harus bergaul dengan orang-orang lain sebayanya. Dalam kelompok sebaya anak mempelajari kebudayaan masyarakatnya. Melalui kelompok sebaya anak belajar bagaimana menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan cita-cita masyarakat, tentang kejujuran, keadilan, kerjasama, tanggung jawab, belajar tentang peranan sosialnya sebagai pria atau wanita; memperoleh berbagai informasi, serta mempelajari kebudayaan khusus masyarakat yang bersifat etnik, keagamaan, kelas sosial, dan kedaerahan.

2) Faktor yang mempengaruhi interaksi teman sebaya

Conny R. Semiawan mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi pergaulan teman sebaya, yaitu:

- a) Kesamaan usia Kesamaan usia lebih memungkinkan anak untuk memiliki minat-minat dan tema-tema pembicaraan atau kegiatan yang sama sehingga mendorong terjalinnya hubungan pertemanan dengan teman sebaya ini.
- b) Situasi Faktor situasi berpengaruh disaat berjumlah banyak anak-anak akan cenderung

¹⁰Nur Cahaya Nasution, "Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar," *Al-Hikmah* 12, no. 12 (2018): 159-74, <<https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v12i2.1135>>.

memilih permainan yang kom-petitif daripada permainan yang ko-operatif.

- c) Keakraban Kolaborasi ketika pemecahan masalah lebih baik dan efeasien bila dilakukan oleh anak diantara teman sebaya yang akrab. Keakraban ini juga mendorong munculnya perilaku yang kondusif bagi terbentuknya persahabatan.
- d) Ukuran kelompok Apabila jumlah anak dalam kelompok hanya sedikit, maka interaski yang terjadi cenderung lebih baik, lebih kohesif, lebih berfokus, dan lebih berpengaruh.
- e) Perkembangan kognisi Anak yang kemampuan kognisinya meningkat, pergaulan dengan teman sebayanya juga meningkat. Anak-anak yang keterampilan kognisinya lebih unggul cenderung tampil sebagai pemimpin atau anggota kelompok yang memiliki pengaruh dalam kelompoknya, khususnya ketika kelompok menghadapi persoalan yang perlu dipecahkan.¹¹

3) Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Anak Ditolak Oleh Teman Sebayanya Meliputi:

- a) Penampilan (performance) dan perbuatan antara lain sering menentang, pemalu, dan senang menyendiri.
- b) Kemampuan berfikir antara lain malas
- c) Sikap dan sifat antara lain egosentris, suka melanggar peraturan dan suka menguasai anak lain¹²

¹¹Raosaheb Latpate, "Stratified Random Sampling," *Advanced Sampling Methods* 2, no. 1 (2021): 53-37, <<https://doi.org/10.1007/978-981-16-0622-93>>.

¹²Hasman, *Pendidikan Keluarga* (Bandung: Alfabeta, 2006), 23.

4) Faktor Yang Mempengaruhi Tekanan Teman Sebaya

Faktor yang mempengaruhi tekanan teman sebaya, sebagai berikut:

a) Faktor individu

Faktor individual atau faktor pribadi muncul dari motivasi pribadi, seperti jenis kelamin dan usia.

b) Faktor kontekstual

Faktor kontekstual berasal dari lingkungan sosial seperti sekolah, lingkungan dan masyarakat. Tekanan teman sebaya dapat disesuaikan dengan empat faktor yaitu:

- (1) Keterbukaan dalam mempengaruhi
- (2) Pentingnya teman sebaya yang memberikan tekanan
- (3) Kesempatan dalam mempengaruhi
- (4) Memiliki hubungan yang dekat.

Seseorang yang telah mempunyai teman bahkan sampai pada mengarah pada kedekatan keduanya atau akrab akan dapat saling memelihara hubungan, mereka dapat saling mempengaruhi, mendorong, mengajak dan menganjurkan perilaku yang tidak diinginkan. Selain itu perilaku tekanan teman sebaya juga dapat menyebabkan stres, merendahkan, pengucilan, penolakan, penghindaran, intimidasi, dan penolakan dari lingkungan sosial.¹³

5) Jenis-Jenis Teman Sebaya

Ditinjau dari sifat organisasinya kelompok teman sebaya dapat dibedakan menjadi:

- a) Kelompok sebaya yang bersifat informal. Kelompok sebaya ini dibentuk, diatur, dan

¹³Ecih Winengsih, dkk., *Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi Remaja* (Jakarta: Global Eksekutif Teknologi, 2023), 201.

dipimpin oleh anak itu sendiri misalnya; kelompok permainan, geng, dan lain-lain. Dalam kelompok ini tidak ada bimbingan dan partisipasi orang dewasa.

- b) Kelompok sebaya yang bersifat formal. Dalam kelompok ini ada bimbingan, partisipasi atau pengarahan orang dewasa. Apabila bimbingan dan pengarahan diberikan secara bijaksana maka kelompok sebaya ini dapat menjadi wahana proses sosialisasi nilai-nilai dan norma yang terdapat dalam masyarakat. Yang termasuk dalam kelompok sebaya ini misalnya; kepramukaan, klub, perkumpulan pemuda dan organisasi lainnya.¹⁴

c. Indikator Interaksi Teman Sebaya

Interaksi sosial dengan teman sebaya dinilai berdasarkan indikator yang mencakup adanya keterbukaan dalam kelompok, kerjasama dalam kelompok, dan frekuensi hubungan dengan individu kelompok, yang mana interaksi teman sebaya tersebut dapat mengajarkan kepada anak tentang cara bergaul di lingkungan, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Hubungan sosial pada lingkungan teman sebaya menciptakan relasi antar individu, dalam hal ini adalah peserta didik sehingga peserta didik tersebut saling bekerja sama dan berinteraksi satu sama lain. Dalam relasi sosial tersebut, peserta didik akan saling memperhatikan, saling mendukung, bahkan bisa saling berperan dalam membantu satu sama lain untuk belajar. Sehingga timbul keinginan agar dapat terus diterima dan diakui dalam lingkungan tersebut.¹⁵

¹⁴Ahmad Qurtubi, dkk., *Sosiologi Pendidikan* (Bandung: Lovrinz Publishing, 2023), 55.

¹⁵Baiq Shofa Ilhami, M.A., Rohyana Fitriani, Rabihatun Adawiyah. *Psikologi Perkembangan: Teori dan Stimulasi* (Bandung: CV Jejak, 2022), 117.

2. Motivasi Belajar

a. Motivasi

Motivasi adalah sesuatu yang membuat orang bertindak atau berperilaku dalam cara-cara tertentu. Herbert mengatakan bahwa motivasi adalah internal yang melalui keadaan tertentu itu keputusan perilaku dibuat dan tujuan-tujuan atau keinginan individu dicapai. Sementara itu, Lutthans mengatakan bahwa motivasi adalah suatu proses yang di mulai dengan adanya kekurangan-kekurangan fisiologis atau psikologis atau kebutuhan yang menggerakkan perilaku atau dorongan seseorang untuk mencapai tujuan. Barelson dan Steiner dalam Donnelly, Gibson dan Ivancevich mendefinisikan motivasi sebagai usaha dari dalam yang digambarkan dengan keinginan, hasrat, dorongan dan sebagainya, ini berupa kondisi dalam (inner) yang menggerakkan atau menghidupkan. Copley menjelaskan bahwa motivasi juga sebagai tujuan yang ingin di capai melalui perilaku tertentu. Winkels mengemukakan bahwa motivasi adalah adanya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Pengertian ini bermakna seseorang melihat suatu manfaat dan keuntungan yang akan diperoleh, maka ia akan berusaha keras untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁶ Motivasi merupakan suatu persoalan substansial untuk memberdayakan sebuah organisasi. Sesuai dengan karakteristiknya, di setiap organisasi tentu setiap anggotanya memiliki karkter dan perilaku yang berbeda-beda. Jadi, usaha untuk memberikan sebuah motiasi menjadi suatu hal yang kompleks, di katakan kompleks karena motivasi ini adalah sebuah fenomena psikologis yang di dalam proses nya tidak bisa di berikan secara beragam. Motivasi berasal dari kata “movere” yang

¹⁶Asep Jamaludin, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Ghalia Indonesia, 2019), 68.

artinya “menggerakkan”.¹⁷ Motivasi cenderung bekerja keras, memberikan jejak-jejak serta menunjukkan perbuatan untuk suatu tujuan yang sangat penting. Sederhananya, bisa dikatakan motivasi memiliki dasar kondisi mental yang mendorong terciptanya suatu tindakan (*action and activities*) serta memberikan kekuatan (energi) yang mengarah pada pencapaian, kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan. Berdasarkan pengertian motivasi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi merupakan suatu keadaan dimana seseorang itu tergerak dalam mewujudkan keinginannya untuk tercapainya tujuan tertentu hingga tujuan tersebut tercapai.

b. Pentingnya motivasi dalam upaya belajar dan pembelajaran

Motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran di lihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya. Uraian di atas menunjukkan bahwa motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku. Fungsi motivasi adalah:

- 1) Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.¹⁸

¹⁷Suprpto, *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan* (Jakarta: PT Pena Citarasa, 2008), 18.

¹⁸ Halid Hanafi, La Adu, Dan Muzakir, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), 65.

c. Jenis Dan Sifat Motivasi

1) Jenis Motivasi

Para ahli mengadakan pembagian jenis-jenis motivasi menurut teorinya masing-masing. Dari keseluruhan teori motivasi, dapat diajukan tiga pendekatan untuk menentukan jenis-jenis motivasi, yakni: (1) pendekatan kebutuhan, (2) pendekatan fungsional, dan (3) pendekatan deksroptif. Pendekatan kebutuhan. Abraham H. Maslow melihat motivasi dari segi kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia sifatnya bertingkat-tingkat. Pemuasan terhadap tingkat kebutuhan tertentu dapat dilakukan jika tingkat kebutuhan sebelumnya telah mendapat pemuasan. Kebutuhan-kebutuhan itu ialah:

- a) Kebutuhn fisiologis, yakni kebutuhan primer yang harus dipuaskan terlebih dahulu, yakni terdiri dari kebutuhan pangan, sandang, dan tempat berlindung.
- b) Kebutuhan keamanan, baik keamanan barang atau benda.
- c) Kebutuhan sosial, yang terdiri dari kebutuhan perasaan untuk diterima oleh orang lain, perasaan dihormati, kebutuhan untuk berprestasi, dan kebutuhan perasaan berpartisipasi.
- d) Kebutuhan berprestasie, yakni kebutuhan yang erat hubungannya dengan statu seseorang.¹⁹

2) Sifat-sifat motivasi

Motivasi memiliki dua sifat yakni motifasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik.

a) Motivasi *ekstrinsik*

Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi melakukan sesuatu karena pengaruh eksternal. Motivasi ekstrinsik muncul akibat insentif eksternal atau pengaruh dari luar peserta didik, misalnya

¹⁹ Ibid.,66

tuntutan, imbalan, atau hukuman. Faktor yang mempengaruhi motivasi secara eksternal adalah karakteristik tugas, insentif, perilaku guru, dan pengaturan pembelajaran. Misalnya, seorang peserta didik belajar menghadapi ujian karena pelajaran tersebut merupakan syarat kelulusan.

b) Motivasi *ekstrinsik*,

Motivasi *intrinsik* adalah motivasi internal dari dalam diri untuk melakukan sesuatu, misalnya peserta didik mempelajari ilmu pengetahuan alam karena dia menyenangi pelajaran tersebut.²⁰

3) Fungsi motivasi

Sebuah keberhasilan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar peserta didik. Pendidik bertugas sebagai pendorong bagi peserta didik dalam mencapai suatu kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ada tiga fungsi motivasi dalam pembelajaran, yaitu:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak di capai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak

²⁰ Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar* (Depok: Rajawali Pers,2019), 75.

bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Jadi, fungsi motivasi merupakan pendorong atau usaha dalam mencapai prestasi, karena ketika seseorang melakukan usaha maka seseorang tersebut harus bisa mendorong dirinya, keinginannya, dan menentukan arah perbuatannya ke arah tujuan yang hendak di capai. Dengan demikian, siswa dapat menyeleksi perbuatan untuk menentukan apa yang harus yang dilakukan yang bermanfaat bagi tujuan yang hendak di capainya.²¹

4) Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sehingga faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkatan motivasi belajar. Ada enam faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar, menurut Wlodkowski dalam Haris Mudjiman (2008 : 40) dalam Suranto (2009), yaitu sebagai berikut :

- a) Sikap (*attitude*), yaitu kecenderungan untuk merespon kebutuhan untuk belajar, yang didasarkan pada pemahaman pembelajaran tentang untung-rugi melakukan perbuatan belajar yang sedang dilakukan.
- b) Kebutuhan (*need*), yaitu kekuatan dari dalam diri yang mendorong pembelajar untuk berbuat menuju ke arah tujuan yang ditetapkan.

²¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) 85

- c) Rangsangan (*simulation*), yaitu perasaan bahwa kemampuan yang diperoleh dari belajar mulai dirasakan dapat meningkatkan kemampuan untuk menguasai lingkungannya, merangsang untuk terus belajar
- d) Emosi (*affect*), yaitu perasaan yang timbul sewaktu menjalankan kegiatan belajar.
- e) Kompetensi (*comptence*), yaitu kemampuan tertentu untuk menguasai lingkungan dalam arti luas.
- f) Penguatan (*reinforcement*), yaitu hasil belajar yang baik merupakan penguatan untuk melakukan kegiatan belajar yang lebih lanjut.²²

5) Prinsip-prinsip motivasi dalam aktivitas belajar

- a) Motivasi sebagai penggerak yang mendorong aktivitas belajar
- b) Motivasi intrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar.
- c) Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman.
- d) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar.
- e) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.
- f) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.²³

6) Indikator motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal terhadap peserta didik yang sedang dalam proses belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Menurut

²²Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal* (Bandung: Abe Kreatifindo, 2015), 29.

²³ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 157.

Hamzah indicator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, Seseorang yang memiliki motivasi baik secara internal maupun eksternal dalam sebuah kegiatan, akan memiliki keinginan didalam dirinya yang tinggi untuk terus melakukan kegiatan tersebut. Seperti seorang anak yang memiliki motivasi dalam kegiatan menggambar, maka ia akan sangat bersemangat untuk terus berlatih dan belajar menggambar.
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar Perasaan “butuh” akan membuat seseorang memiliki dorongan yang lebih dalam melakukan kegiatan tertentu. Seperti saat seorang anak membutuhkan pengetahuan, maka ia akan terus memperhatikan apa yang dijelaskan gurunya karena perasaan akan kebutuhan terhadap pengetahuan yang dapat diperoleh dari gurunya.
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan Seseorang yang memiliki motivasi terhadap suatu kegiatan pasti memiliki tujuan tertentu yang menggerakkannya untuk selalu melakukan kegiatan tersebut. Contohnya seorang anak yang suka bermain dan berlatih sepak bola karena cita-citanya ingin menjadi pemain sepak bola.
- d) Adanya penghargaan dalam kegiatan belajar Seseorang yang memiliki motivasi pada suatu kegiatan akan memiliki rasa kebanggaan tersendiri dalam dirinya saat dapat berhasil melakukan kegiatan tersebut.
- e) Mempunyai kegiatan yang menarik dalam belajar seseorang yang memiliki motivasi pada

suatu kegiatan adalah karena kegiatan itu menarik menurut pandangannya.

- f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang peserta didik dapat belajar dengan baik²⁴

7) Teknik-teknik motivasi dalam pembelajaran.

Beberapa teknik motivasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran:

- a) Pernyataan penghargaan secara verbal. Pernyataan seperti, bagus sekali, hebat, menakjubkan, disamping menyenangkan siswa, pernyataan verbal mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dan guru dan penyampaian konkret sehingga merupakan suatu persetujuan atau pengakuan sosial, apalagi jika penghargaan verbal itu diberikan di depan orang banyak.
- b) Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan
- c) Menimbulkan rasa ingin tahu
- d) Memunculkan sesuatu yang tidak di duga oleh siswa
- e) Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa
- f) Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar
- g) Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami
- h) Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya
- i) Menggunakan stimulus dan permainan

²⁴Rinjani Efendi dan Delita Gustriani, *Manajemen Kelas di Sekolah Dasar* (Pasuruan: Qiara Media, 2020), 70.

- j) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum
- k) Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar
- l) Memahami iklim sosial dalam sekolah
- m) Memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat
- n) Memperpadukan motif-motif yang kuat
- o) Memperjelas tujuan belajar yang hendak di capai
- p) Merumuskan tujuan-tujuan sementara
- q) Memberitahukan hasil kerja yang telah di capai
- r) Membuat suasana persaingan yang sehat di antara para siswa
- s) Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri
- t) Memberikan contoh yang positif.²⁵

8) Peranan motivasi dalam belajar dan pembelajaran.

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain sebagai berikut:

- a) Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar.
- b) Memperjelas tujuan belajar yang hendak di capai.
- c) Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar
- d) Menentukan ketekunan belajar.²⁶

²⁵ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 36.

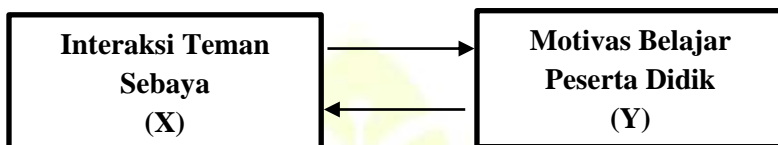
²⁶ Ibid., 27.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah sintesa tentang hubungan antara variabel yang diamati. Berdasarkan teori-teori yang telah didekskripsikan, selanjutnya di analisis secara kritis dan sistematis. Sehingga menghasilkan sebuah hubungan variabel yang digunakan untuk merumuskan sebuah hipotesis. Adapun kerangka berfikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berikut ini merupakan kerangka penelitian pengaruh interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar peserta didik kelas IV MIN 7 Bandar Lampung

Tabel 2.1
Tabel kerangka berfikir



C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan merupakan suatu proporsi atau anggapan yang mungkin benar, dan sering di gunakan sebagai dasar pembuatan keputusan/pemecahan persoalan ataupun untuk dasar penelitian lebih lanjut. Anggapan/asumsi dari suatu hipotesis juga merupakan data, namun karena adanya kemungkinan kesalahan, maka apabila akan digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan, harus di uji terlebih dahulu dengan menggunakan data hasil observasi. Pengujian hipotesis ialah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau tidak menolak hipotesis yang sedang di persoalkan/diuji. Untuk menguji hipotesis, digunakan data yang dikumpulkan dari sample, sehingga merupakan data perkiraan (estimate). Itulah sebabnya keputusan yang dibuat dalam menolak/tidak menolak hipotesis mengandung ketidakpastian (*uncertainty*), maksudnya keputusan bisa juga benar dan bisa juga salah. Adanya unsur ketidak pastian menyebabkan resiko bagi pembuatan keputusan. Besar kecilnya

resiko dinyatakan dalam nilai probabilitas. Pengujian hipotesis erat kaitannya dengan pembuatan keputusan.²⁷

1. **Hipotesis teoritis**

Berdasarkan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

“Terdapat hubungan interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar peserta didik kelas IV MIN 7 Bandar Lampung”

2. **Hipotesis Statistik**

Ha: Terdapat hubungan interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar peserta didik kelas IV MIN 7 Bandar Lampung

Ho: Tidak terdapat hubungan interaksi teman sebaya dengan motivasi belajar peserta didik kelas IV MIN 7 Bandar Lampung



²⁷Supranto, *STATISTIK: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2016), 122.



DAFTAR RUJUKAN

- Alimul Hidayat, Aziz, *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas-Reabilitas*. Surabaya: Health Book Publishing. 2021.
- Al-munawir, Agil Husain. "Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis." *Jurnal Diskursus Islam* 1, No. 1 (2013): 1–11. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/article/view/6642>.
- Amni Fauziah, Asih Rosnaningsih, Samsul Azhar, "Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang" " *Pendidikan Nonformal* 4, no. 2 (2017): 2614-0136, <http://journal.uad.ac.id/index.php/JPSD/article/view/9594/4654>.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2019.
- Arista, Margaretha, Arief Sadjarto, dan Tri Nugroho B. Santoso. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi." *Jurnal Basicedu* 6, no.4 (2022): 7334–44. <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3499>>.
- Badaruddin, Achmad, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Bandung: Abe Kreatifindo, 2015.
- Baiq Shofa Ilhami, M.A., Rohyana Fitriani, Rabihatun Adawiyah. *Psikologi Perkembangan: Teori dan Stimulasi* (Bandung: CV Jejak, 2022
- Efendi Rinjani dan Delita Gustriani, *Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*. Pasuruan: Qiara Media. 2020.
- Ety Nur Inah. "Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru dan Siswa." *Jurnal Al-Ta'dib* 2, no. 8 (2015): 150–67. <<https://www.neliti.com/id/publications/235720/peran->

komunikasi-dalam-interaksi-guru-dan-siswa>.

Gurning, Fitriani Pramita, Fauziah Nasution, dan Eliska Eliska. "Pendampingan Teman Sebaya dan Peran Orang tua Dalam Mewujudkan Remaja Bebas Narkoba dan Sehat Reproduksi di Wilayah Pesisir." *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan* 4, no. 1 (2020): 144-113. <<https://doi.org/10.34008/jurhesti.v4i2.144>>.

Halid Hanafi, La Adu, dan Muzakir, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish Publisher. 2018.

Hasman, *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Alfabeta. 2006.

Hermianto dan Winarno, *Ilmu Sosial dan Budaya*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014.

Jamludin, Asep, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Ghalia Indonesia. 2019.

Khodijah, Nyayu, *Psikologi Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers. 2019.

Kurniawan, Deni Rahmat, Sukma Noor Akbar, dan Rusdi Rusli. "Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Kejenuhan Belajar Pada Santri Aliyah Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru." *Jurnal Kognisia* 1, no. 1 (2018): 48-54. <[https://doi.org/10.25349/ge.2018.vol1\(1\).2881](https://doi.org/10.25349/ge.2018.vol1(1).2881)>.

Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015.

Latpate, Raosaheb, Jayant Kshirsagar, Vinod Kumar Gupta, dan Girish Chandra. "Stratified Random Sampling." *Jurnal Advanced Sampling Methods* 2, no. 1 (2021): 53-37. <https://doi.org/10.1007/978-981-16-0622-9_3>.

Maimun, Binti, *Interaksi Sosial Anak di dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. Surabaya: Jengala Pustaka Utama. 2016.

Nasution, Nur Cahaya. "Dukungan Teman Sebaya Dalam

- Meningkatkan Motivasi Belajar." *Jurnal Al-Hikmah* 12, no. 2 (2018): 159–74. <<https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v12i2.1135>>.
- Nuraida, Ai, Momoh Halimah, dan Ade Rokhayati. "Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Salebu Kecamatan Mangunreja." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1, (2017): 80-46. <<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v1i1.4680>>.
- Panjaitan, Roimanson, *Metodologi Penelitian*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. 2017.
- Pelawan, Students, Hipmawan In, dan MHD Ihsanullah, 'Analysis Of Social Capital In The Community College Students Pelawan (Hipmawan) In Pekanbaru.'" *Jurnal fisip* 3, no. 2 (2016): 115-8. <<https://bali.bawaslu.go.id/assets/artikel/slotgacormaxwin/>>.
- Philipus dan Nurul Aini, *Sosiologi dan Politik*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Pratiwi, Ahasty Putri, Nurlaili, dan Ahmad Syarifin. "Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial (Studi Kasus Anak Usia 5-8 Tahun Di Desa Giri Kencana RT 03 RW 04 Kecamatan Ketahun)." *Journal Of Early Childhood Islamic Education* 3, no. 2 (2020): 105–18. <[https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2258](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2258)>.
- Qurtubi Ahmad, dkk., *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: Lovrinz Publishing. 2023.
- Raihan, *Metode Penelitian* . Jakarta: Universitas Islam Jakarta. 2017.
- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitatif Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Santi, Novi Nitya, and Rosa Imani Khan."Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Kelas III Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 4, no. 2 (2019): 130-13. <<https://doi.org/10.29407/jpdn.v4i2.13013>>.
- Sani, Ridwan Abdullah, *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers. 2019.

- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Supranto, *STATISTIK: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga. 2016.
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- , *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- , *Penelitian, Statistik Nonparametris*. Yogyakarta: Alfabeta. 2015.
- Supranto, *STATISTIK: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga. 2016.
- Suprpto, *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan*. Jakarta: PT.Pena Citarasa. 2008.
- Swid, Athiya Fara. "Pengaruh Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Karakter Peduli Lingkungan Remaja Putri Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak." *Jurnal Pendidikan Nonformal* 17, no.1 (2022): 26-17. <<https://doi.org/10.17977/um041v17i1p17-26>>.
- Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2017.
- Utami, Dian Tri. "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Generasi Emas* 1, no. 1 (2018): 39-40. <[https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2258](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2258)>
- Winengsih, Ecih, dkk., *Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Global Eksekutif Teknologi. 2023

Yahya Muh dan Ridwan Daud Mahande, *Belajar dan Pembelajaran Kejuruan*. Indonesia Emas Group. 2023.

Yeskha, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi. 2017.

Yuberti dan Antoni Siregar, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*. Bandar Lampung: Anugerah Utama Raharja. 2017.

Yunita Sihitie, Lisbet Novianti Sihombing, Desi Sijabat, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Percontohan" *Journal on education* 6, no.01, (2023): 2905-2914.

<<https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/download/3333/2798>>.

Yusuf Kurniawan, Ajat Sudrajat. "Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah)." *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 14, no. 2 (2017): 163-154. <<https://doi.org/10.21831/socia.v14i2.17641>>.





LAMPIRAN



Lampiran 1

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

MIN 7 Bandar Lampung adalah sarana pendidikan untuk membentuk kader-kader sebagai penerus agama yang diharapkan dapat menjalankan dan menegakkan syariat Islam, sebagaimana misi yang dibawa Rasulullah Saw sebagai penyempurna akhlak dan rahmatul 'alamin. MIN 7 Bandar Lampung didirikan pada tahun 1960, dengan nomor statistik: 1118710007. Adapun maksud dari pendirian sekolah ini adalah sebagai berikut:

1. Membentuk manusia muslim di Indonesia sesuai dengan apa yang telah di programkan oleh pemerintah yang tercantum dalam GBHN.
2. Membantu pemerintah dalam usaha pemerataan pendidikan bagi tingkat dasar.

MIN 7 Bandar Lampung di negerikan pada tanggal 25 November 1995 dengan keputusan menteri agama RI No.515A tahun 1995, No urut 117.

MIN 7 Bandar Lampung sejak berdirinya sampai sekarang ini telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak sembilan kali, antara lain:

- 1) Ustad Abdul Halim, (sebagai pendiri MIN 7 Bandar Lampung) sejak tahun 1960-1967
- 2) Hi. Nawawi, tahun 1967-1969.
- 3) Erwansyah, tahun 1969-1974
- 4) Kusairi Kadir, 1974-1980
- 5) Rabiatus, 1980-1982
- 6) Tajuddin Nor, 1982-1997
- 7) Hj. D. Maknoni, tahun 1997-2000
- 8) Hj. Naryati Zen, tahun 2000-2006
- 9) A. Syarifudin, tahun 2006-2011
- 10) Hj. Munasiroh, S.Ag., MM 2011-2018
- 11) H. Agustami, S.Pd.i tahun 2018 s.d sekarang.

1. Identitas sekolah

1. Nama Madrasah : MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 7
2. NPSN/NSM : 60705988/11118710007
3. Alamat, Nomer telepon (website/fax)
 - a. Jalan : Pulau Buton Gg, Gunung
Kancil No.68
 - b. Kel : Jagabaya II
 - c. Kecamatan : Way Halim
 - d. Kota : Bandar Lampung.
 - e. Nomer telepon : (0721) 782929, 5603169
4. Status bangunan/tanah (letak geografis, luas tanah, luas bangunan)
 - a. Letak geografis : -5.398535 : 105.268517.
 - b. Luas tanah : 1.645 M²
 - c. Luas bangunan : 252 M²
5. Status akreditasi madrasah : A

2. Visi, Misi dan Tujuan

1. visi

“membentuk peserta didik yang bertaqwa, berilmu dan berakhlakul karimah”

2. Misi

- a. Menyiapkan insan yang beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, dan berakhlak mulia
- b. Meningkatkan sumber daya alam yang ada
- c. Mengoptimalkan pendidikan dan keterampilan
- d. Optimalisasi proses belajar mengajar
- e. Mengembangkan kreatifitas dan kompetensi di segala bidang
- f. Meningkatkan peran serta masyarakat
- g. Meningkatkan pemberdayaan sarana dan prasarana
- h. Melaksanakan manajemen berbasis madrasah
- i. Menjadikan madrasah BARI (bersih, aman dan rapih)

3. Tujuan

- a. Meningkatkan kemampuan kinerja guru dan karyawan
- b. Meningkatkan pengembangan sarana dan prasarana

- c. Meningkatkan pengelolaan sekolah
- d. Menghasilkan lulusan bermutu, cerdas dan islami serta berguna bagi masyarakat dan bangsa.
- e. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
- f. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kecamatan Way Halim
- g. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- h. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar
- i. Menjadikan sekolah yang diminati di masyarakat.

3. Keadaan siswa

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah	261	351	415	419	429	432	435	



Lampiran. 2

Daftar Nilai Ulangan Harian MIN 7 Bandar Lampung

Kelas : IVa

Semester : Ganjil

NO	NAMA	Mata Pelajaran													
		Kriteria Ketuntasan Minimal													
		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
		Q. Hadist	A. Akhlak	Fiqih	SKI	B. Arab	PPKn	B.Indonesia	Matematika	IPA	IPS	Penjaskes	B. Lampung	b. Inggris	SBK
1	Abiyasa S	70	55	65	50	70	75	85	55	80	70	75	70	75	70
2	Aditya A.	55	60	70	65	75	70	70	65	80	75	70	45	65	60
3	Ahmad R.	75	75	70	67	70	70	65	70	60	65	75	70	60	65
4	Arum D.	75	80	70	70	65	65	75	45	65	70	75	65	75	70
5	Aulia Talita	50	75	75	75	65	80	70	75	70	70	75	65	60	70
6	Azka M.	70	70	65	45	50	85	80	75	75	70	85	70	45	65
7	Azwa T.	70	75	70	75	75	70	85	70	45	65	65	75	70	60

8	Desvita	65	80	75	70	45	65	65	75	70	60	70	75	65	75
9	Farrel A.	70	60	65	75	70	60	70	75	65	75	70	70	60	60
10	Hani y.	45	65	70	75	65	75	70	75	65	60	50	50	75	75
11	m. farel	75	70	70	75	65	60	50	75	80	75	75	75	60	60
12	hani yasmine	75	65	75	75	80	75	75	75	70	60	70	70	60	70
13	Lingga M.	50	65	65	80	50	75	65	75	65	75	70	65	75	70
14	Mico S.	55	70	70	75	65	60	65	75	65	60	50	65	60	50
15	M. Ilyas	70	70	65	70	75	70	70	75	80	75	75	80	75	75
16	M. Varel	70	75	65	75	70	65	75	70	85	70	45	85	70	45
17	M. Danis	70	65	70	75	60	70	65	65	65	75	70	65	60	50
18	M. Fakhri	75	65	70	50	65	60	60	60	70	75	65	80	75	75
19	M. Farel	40	70	75	55	70	65	75	75	70	75	65	85	70	45
20	M. Rizki	55	75	60	50	65	70	80	60	70	65	65	65	75	70
21	Natashya	60	65	65	65	60	65	65	65	60	60	60	70	75	75
22	Putri Azzalia	60	70	65	65	65	70	70	70	65	75	75	70	75	65

23	Qumi Laili	60	80	70	70	65	60	50	70	65	75	75	70	75	70
24	Rere Sazkia	65	75	75	75	75	80	55	65	70	80	60	70	65	65
25	Resa Ardian	70	65	80	60	70	80	60	60	65	65	65	60	60	60
26	Talita Luthfia	40	70	80	60	65	65	75	65	70	70	70	65	75	65
27	Zulva Afifah		70	80	60	65	65	75	65	70	70	70	65	75	65

Lampiran. 3**Daftar Nilai Ulangan Harian MIN 7 Bandar Lampung**

Kelas : IVb

Semester : Ganjil

No	NAMA	Mata Pelajaran														
		Kriteria Ketuntasan Minimal														
		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
		Q. Hadist	A. Akhlak	Fiqih	SKI	B. Arab	PPKn	B.Indonesia	Matematika	IPA	IPS	Penjaskes	B. Lampung	b. Inggris	SBK	
1	Abidal P	65	50	65	75	80	81	80	65	65	75	45	65	45	65	
2	Aira Rahma S.	70	55	65	50	70	75	85	65	80	70	75	70	75	70	
3	Akifa Naila W.	55	60	70	65	75	70	70	65	80	75	70	45	65	60	
4	Alvaro Azka Z.	75	75	70	67	70	70	65	70	60	65	75	70	60	65	
5	Aniqa Furi A.	75	80	70	70	65	65	75	45	65	70	75	65	75	70	
6	aslan a	50	75	75	75	65	80	70	75	70	70	75	65	60	70	
7	Azzahra	70	70	65	45	50	85	80	75	75	70	85	70	45	65	

8	bilqis m	70	75	70	75	75	70	85	70	45	65	65	75	70	60
9	calea M	65	80	75	70	45	65	65	75	70	60	70	75	65	75
10	Dion Afif	70	60	65	75	70	60	70	75	65	75	70	70	60	60
11	Faila Nur	45	65	70	75	65	75	70	75	65	60	50	50	75	75
12	Faris Ahmad	75	70	70	75	65	60	50	75	80	75	75	75	60	60
13	fella putri	75	65	75	75	80	75	75	75	70	60	70	70	60	70
14	Hafizah	50	65	65	80	50	75	65	75	65	75	70	65	75	70
15	Kaesyia P	55	70	70	75	65	60	65	75	65	60	50	65	60	50
16	khayla Z	70	70	65	70	75	70	70	75	80	75	75	80	75	75
17	M. azka	70	75	65	75	70	65	75	70	85	70	45	85	70	45
18	M. Gian	70	65	70	75	60	70	65	65	65	75	70	65	60	50
19	m. gilang	75	65	70	50	65	60	60	60	70	75	65	80	75	75
20	Nairin N.	40	70	75	55	70	65	75	75	70	75	65	85	70	45
21	Nezya S.	55	75	60	50	65	70	80	60	70	65	65	65	75	70

22	Raisha A.	60	65	65	65	60	65	65	65	60	60	60	70	75	75
23	Raka Uki P	60	70	65	65	65	70	70	70	65	75	75	70	75	65
24	Rizki Cahya P.	60	80	70	70	65	60	50	70	65	75	75	70	75	70
25	Samsul Sodik D.	65	75	75	75	75	80	55	65	70	80	60	70	65	65

Lampiran. 4

UJI COBA SKALA INTERAKSI TEMAN SEBAYA

IDENTITAS RESPONDEN

Nama/kelas :

No.Absen :

Jenis kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

1. Isilah pernyataan diatas sesuai dengan keadaan adik-adik dengan memberi tanda (ceklis)
2. Jawaban yang adik-adik berikan tidak ada yang salah
Alternative jawaban adalah:
 SS : jika adik-adik **sangat setuju** dengan pernyataan.
 S : jika adik-adik **setuju** dengan pernyataan
 TS : jika adik-adik **cukup setuju** dengan pernyataan
 TS : jika adik-adik **tidak setuju** dengan pernyataan
 STS : jika adik-adik **sangat tidak setuju** dengan pernyataan

No	Aitem pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya memiliki banyak teman					
2	Saya mudah berteman dengan siapapun					
3	Teman-teman merasa senang dengan kehairan saya					
4	Saya merasa teman saya sedikit					
5	Saya sulit mendapatkan teman baru					
6	Saya merasa teman-					

	teman tidak suka saya bergabung dalam kelompoknya					
7	Saya merasa tidak mempunyai teman					
8	Saya suka belajar kelompok					
9	Saya senang bisa membantu teman yang membutuhkan					
10	Saya tidak dilibatkan dalam kegiatan belajar kelompok					
11	Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler kelompok					
12	Saya tidak suka membantu teman yang membutuhkan					
13	Saya suka berpendapat dalam kegiatan berdiskusi					
14	Teman-teman meminta pendapat saya ketika mereka kebingungan					
15	Saya tidak diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok					
16	Pendapat saya dalam diskusi kelompok kurang diterima oleh					

	teman					
17	Saya suka bermain dengan teman diluar jam sekolah					
18	Saya suka belajar bersama dengan teman diluar jam sekolah					
19	Teman-teman mengajak saya untuk bermain bersama					
20	Saya suka menghabiskan waktu liburan (minggu) dengan teman sekolah					
21	Saya tidak suka bermain dengan teman diluar jam sekolah					
22	Teman-teman menegur ketika saya melakukan kesalahan					
23	Saya merasa teman-teman tidak suka mendengarkan cerita saya					
24	Saya suka bercerita dengan teman-teman					
25	Saya merasa nyaman saling berbagi cerita dengan teman					

Lampiran. 5**UJI COBA SKALA MOTIVASI BELAJAR SISWA
IDENTITAS RESPONDEN**

Nama/kelas :

No.Absen :

Jenis kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah pernyataan diatas sesuai dengan keadaan adik-adik dengan memberi tanda (ceklis)

2. Jawaban yang adik-adik berikan tidak ada yang salah

Alternative jawaban adalah:

SS : jika adik-adik **sangat setuju** dengan pernyataan.

S : jika adik-adik **setuju** dengan pernyataan

CS : jika adik-adik **cukup setuju** dengan pernyataan

TS : jika adik-adik **tidak setuju** dengan pernyataan

STS : jika adik-adik **sangat tidak setuju** dengan pernyataan

NO	Aitem Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya berusaha mengerjakan tugas-tugas dengan tepat waktu					
2	Apabila ada tugas/PR saya langsung mengerjakan tugas tersebut sepulang sekolah					
3	Saya akan mengerjakan tugas/PR jika sudah mendekati waktu					

	pengumpulan					
4	Walaupun mendapat nilai rendah pada pelajaran, saya tidak putus asa atau menyerah dalam belajar					
5	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan					
6	Ketika mendapat nilai yang jelek, saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi					
7	Apabila saya mendapatkan soal yang sulit, maka saya akan berusaha menemukan jawabannya					
8	Apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya akan mencari jawabannya dari berbagai sumber					
9	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar					
10	Saya tertarik untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru					

11	Jika ada soal yang tidak bisa saya kerjakan, saya menunggu jawaban dari teman yang sudah mengerjakannya					
12	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi pelajaran.					
13	Saya belajar sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan					
14	Saya selalu antusias mengikuti pelajaran					
15	Saya belajar dengan giat walaupun tidak ada ujian					
16	Saya mudah bosan dengan pembelajaran					
17	Jika saya mendapat nilai kurang bagus, saya akan belajar lebih giat lagi					
18	Saya tidak suka permainan/kuis saat pembelajaran					
19	Jika guru memberikan pujian saat saya berhasil mengerjakan soal, maka saya lebih bersemangat dalam mengerjakan soal					

	lainnya.					
20	Saya senang dengan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan					
21	Saya senang dengan pembelajaran dikelas karena guru menyelipkan permainan saat belajar					
22	Saya malas mengikuti pembelajaran jika diberikan soal latihan					
23	Saya lebih suka belajar dengan suasana yang tenang					
24	Saya suka mengerjakan soal dengan berdiskusi					
25	Belajar mandiri lebih membuat saya mengerti pelajaran					



Lampiran. 6**ANGKET SKALA INTERAKSI TEMAN SEBAYA****IDENTITAS RESPONDEN**

Nama/kelas :

No.Absen :

Jenis kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah pernyataan diatas sesuai dengan keadaan adik-adik dengan memberi tanda (ceklis)

2. Jawaban yang adik-adik berikan tidak ada yang salah

Alternative jawaban adalah:

SS : jika adik-adik **sangat setuju** dengan pernyataan.

S : jika adik-adik **setuju** dengan pernyataan

CS : jika adik-adik **cukup setuju** dengan pernyataan

TS : jika adik-adik **tidak setuju** dengan pernyataan

STS : jika adik-adik **sangat tidak setuju** dengan pernyataan

No	Aitem Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya memiliki banyak teman					
2	Saya mudah berteman dengan siapapun					
3	Saya merasa teman saya sedikit					
4	Saya sulit mendapatkan teman baru					
5	Saya merasa tidak mempunyai teman					
6	Saya suka belajar kelompok					
7	Saya senang bisa					

	membantu teman yang membutuhkan					
8	Saya tidak dilibatkan dalam kegiatan belajar kelompok					
9	Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler kelompok					
10	Saya tidak suka membantu teman yang membutuhkan					
11	Saya suka berpendapat dalam kegiatan berdiskusi					
12	Teman-teman meminta pendapat saya ketika mereka kebingungan					
13	Saya tidak diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok					
14	Saya suka bermain dengan teman diluar jam sekolah					
15	Saya suka belajar bersama dengan teman diluar jam sekolah					
16	Teman-teman mengajak saya untuk bermain bersama					

17	Saya suka menghabiskan waktu liburan (minggu) dengan teman sekolah					
18	Saya tidak suka bermain dengan teman diluar jam sekolah					
19	Teman-teman menegur ketika saya melakukan kesalahan					
20	Saya merasa teman-teman tidak suka mendengarkan cerita saya					
21	Saya suka bercerita dengan teman-teman					
22	Saya merasa nyaman saling berbagi cerita dengan teman					



Lampiran. 7**ANGKET SKALA MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK****IDENTITAS RESPONDEN**

Nama/kelas :

No.Absen :

Jenis kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah pernyataan diatas sesuai dengan keadaan adik-adik dengan memberi tanda (ceklis)
2. Jawaban yang adik-adik berikan tidak ada yang salah
Alternative jawaban adalah:

SS : jika adik-adik **sangat setuju** dengan pernyataan.S : jika adik-adik **setuju** dengan pernyataanCS : jika adik-adik **cukup setuju** dengan pernyataanTS : jika adik-adik **tidak setuju** dengan pernyataanSTS : jika adik-adik **sangat tidak setuju** dengan pernyataan

No	Aitem Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya berusaha mengerjakan tugas-tugas dengan tepat waktu					
2	Apabila ada tugas/PR saya langsung mengerjakan tugas tersebut sepulang sekolah					
3	Saya akan mengerjakan tugas/PR jika sudah					

	mendekati waktu pengumpulan					
4	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan					
5	Ketika mendapat nilai yang jelek, saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi					
6	Apabila saya mendapatkan soal yang sulit, maka saya akan berusaha menemukan jawabannya					
7	Apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya akan mencari jawabannya dari berbagai sumber					
8	Saya tertarik untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru					
9	Jika ada soal yang tidak bisa saya kerjakan, saya menunggu jawaban dari teman yang sudah mengerjakannya					
10	Saya belajar sungguh-					

	sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan					
11	Saya selalu antusias mengikuti pelajaran					
12	Saya belajar dengan giat walaupun tidak ada ujian					
13	Jika saya mendapat nilai kurang bagus, saya akan belajar lebih giat lagi					
14	Saya tidak suka permainan/kuis saat pembelajaran					
15	Jika guru memberikan pujian saat saya berhasil mengerjakan soal, maka saya lebih bersemangat dalam mengerjakan soal lainnya.					
16	Saya senang dengan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan					
17	Saya senang dengan pembelajaran dikelas karena guru menyelipkan permainan saat belajar					
18	Saya malas mengikuti pembelajaran jika					

	diberikan soal latihan					
19	Saya suka mengerjakan soal dengan berdiskusi					
20	Belajar mandiri lebih membuat saya mengerti pelajaran					



Lampiran. 8

Surat Balasan Izin Pra Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG
 Jalan Pulau Buton Gang Gunung Kencil Nomor 68 Jagabaya II Way Halim Bandar Lampung 35132
 Telepon (0721) 782929
 e-mail: minjagabaya2@yahoo.co.id minjagabaya2@kemenag.go.id

Nomor : B-65/MI.08.07/TL.00.3/2023 20 Maret 2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberian Izin Pra Penelitian

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah
 UIN Raden Intan Lampung
 Jl. Endro Suratmin Sukarame I
 Bandar Lampung

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B-2695/Un.16/DT.009.7/02/2023 Tanggal 28 Februari 2023 perihal Permohonan Mengadakan Pra Penelitian, pada mahasiswa yang bernama :

Nama : Tiara Puspita
 NPM : 1911100426
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : PGMI

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan pra penelitian di MIN 7 Bandar Lampung tanggal 07 Maret 2023

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9

Surat Keterangan Telah Melakukan Pra Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG
 Jalan Pulau Buton Gang Gunung Kancil Nomor 68 Jagabaya II Way Halim Bandar Lampung 35132
 Telepon (0721) 782928
 e-mail: minjagabaya2@yahoo.co.id minjagabaya2@kemenag.go.id

Nomor : B-65/MI.08.07/TL.00.3/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberian Izin Pra Penelitian

20 Maret 2023

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah
 UIN Raden Intan Lampung
 Jl. Endro Suratmin Sukarame I
 Bandar Lampung

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B-2695/Un.16/DT.009.7/02/2023 Tanggal 28 Februari 2023 perihal Permohonan Mengadakan Pra Penelitian, pada mahasiswa yang bernama :

Nama : Tiara Puspita
 NPM : 1911100426
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : PGMI

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan pra penelitian di MIN 7 Bandar Lampung tanggal 07 Maret 2023

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Kepala,

 Agustinus

Lampiran. 10

Surat Balasan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG
 MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG
 Jalan Pulau Buton Gang Gumung Kancil Nomor 66 Jagabaya II Way Halim Bandar Lampung 35132
 Telepon (0721) 782929
 e-mail: minjagabaya2@yahoo.co.id minjagabaya2@kemenag.go.id

Nomor : B-170/MI.08.07/TL.00./11/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberian Izin Penelitian

08 Oktober 2023

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah
 UIN Raden Intan Lampung
 Jl. Endro Suratmin Sukarame I
 Bandar Lampung

Assalamualaikum Wr. Wb.

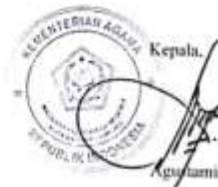
Berdasarkan Surat Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B- 12069/Ua.16/DT/PP.009.7/10/2023 Tanggal 14 Oktober 2023 perihal Izin Penelitian, pada mahasiswa yang bernama :

Nama : Tiara Puspita
 NPM : 1911100426
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : PGMI

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di MIN 7 Bandar Lampung tanggal 15 Oktober s.d 04 November 2023.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Kepala,

 Agustiani

Lampiran. 11

Surat Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG
 MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG
 Jalan Pulau Buton Gang Gunung Kencana Nomor 08 Jagabaya II Way Halim Bandar Lampung 35132
 Telepon (0721) 782929
 e-mail: minjagabaya2@yahoo.co.id minjagabaya2@kemensag.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: B-171/MI.08.07/TL.00./11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Agustami, S.Pd.I
 NIP : 197208221997031003
 Pangkat/Gol : Pembina / IV a
 Jabatan : Kepala MIN 7 Bandar Lampung.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Lampung :

Nama : Tiara Puspita
 NPM : 1911100426
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : PGMI
 Semester : IX (Sembilan)

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyusun Skripsi/Tagas Akhir, dengan judul: "Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung" pada tanggal 15 Oktober s.d 04 November 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 08 November 2023
 Kepala

 H. Agustami, S.Pd.I
 NIP. 197208221997031003

Lampiran. 12

TABULASI HASIL UJI COBA ANGKET INTERAKSI TEMAN SEBAYA

NO	NAMA	NOMER ITEM SOAL																									jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Abyzar D.	5	4	5	5	5	1	4	4	5	5	4	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	4	1	107
2	Afifa Kansa	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	1	5	4	5	4	5	5	1	2	1	101
3	Ahmad Afiq	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	2	5	4	5	5	4	4	5	4	2	107
4	Alisya	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	2	5	5	5	5	4	5	3	2	1	105
5	Andrian	5	5	3	4	1	1	3	4	3	2	2	5	2	2	4	3	3	2	4	3	4	1	3	4	3	76
6	Azzahra A.	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	2	4	5	5	5	2	2	5	4	5	5	5	4	2	1	103
7	Chyka Putri	4	1	4	5	3	2	5	4	5	3	2	4	2	5	3	5	2	5	5	5	3	3	3	1	1	85
8	Erlangga	4	2	3	5	5	5	4	3	3	3	2	5	5	4	3	2	4	5	4	5	3	5	5	2	2	93

21	Anisah	5	3	1	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	4	3	2	4	5	5	5	5	5	5	3	4	103	
22	Rivtaqy	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	2	5	5	5	4	4	5	5	3	1	103	
23	ar-rasyid	5	3	2	5	5	5	5	3	5	3	1	4	5	5	2	3	5	2	5	5	5	1	1	3	3	91	
24	Nazril	5	5	2	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3	4	3	5	4	5	3	3	3	5	5	104	
25	Naya S.	5	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	3	5	5	4	1	108	
26	Revaldo E.	5	4	1	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	4	5	4	5	5	4	1	102	
27	Ridho M	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	109
28	Self Destiani	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	1	5	3	5	3	5	5	5	2	1	104	
29	Yudistira	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	4	1	114	
30	Zoya Okta	4	3	1	4	5	4	4	3	5	4	1	5	5	4	2	1	4	5	4	5	5	5	5	5	3	96	

Lampiran. 13

Tabel
Hasil uji validitas angket interaksi teman sebaya (X)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0,391	0,273	Valid
X2	0,450		Valid
X3	0,207		Tidak Valid
X4	0,579		Valid
X5	0,550		Valid
X6	0,149		Tidak Valid
X7	0,452		Valid
X8	0,397		Valid
X9	0,366		Valid
X10	0,655		Valid
X11	0,401		Valid
X12	0,501		Valid
X13	0,597		Valid
X14	0,518		Valid
X15	0,475		Valid
X16	0,348		Valid
X17	0,383		Valid
X18	0,399		Valid
X19	0,519		Valid
X20	0,429		Valid
X21	0,407		Valid
X22	0,803		Valid
X23	0,529		Valid
X24	0,446		Valid
X25	0,433		Valid

Lampiran. 14

TABULASI HASIL UJI COBA ANGKET MOTIVASI BELAJAR

NO	NAMA	NOMER ITEM SOAL																									jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Abyzar D.	5	4	5	2	1	5	5	4	5	2	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	1	1	2	5	5	96	
2	Afifa Kansa	5	5	4	3	1	2	4	5	5	2	5	4	4	4	4	4	4	3	5	2	4	2	4	3	4	92	
3	Ahmad Afiq	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	103	
4	Alisya	5	4	4	3	3	3	3	4	5	3	4	5	4	4	3	3	2	3	5	4	4	4	4	4	5	4	95
5	Andrian	5	4	2	4	5	2	2	3	5	3	5	2	5	4	3	4	2	4	2	5	3	2	1	3	4	84	
6	Azzahra A.	5	4	2	5	5	2	2	5	5	1	5	5	4	3	5	5	2	5	4	2	5	4	4	3	4	96	
7	Chyka Putri	5	4	2	5	3	4	2	2	4	2	2	5	2	2	4	4	2	1	4	1	1	3	1	3	5	73	
8	Erlangga	5	3	2	5	5	1	2	2	4	2	1	5	5	2	5	5	1	1	3	2	3	3	3	5	2	77	
9	Fahri A.	5	5	2	4	5	5	2	3	5	3	3	5	3	2	3	3	5	4	5	3	3	4	3	3	4	92	

10	Khaira S.	5	4	3	4	3	5	4	3	4	3	5	2	4	2	4	4	1	4	4	3	5	4	3	4	4	91
11	M. Raffi	5	3	2	4	4	4	5	1	3	4	4	5	4	2	4	4	5	3	4	3	5	3	3	2	2	88
12	M. Alfaruq	5	3	3	4	4	4	5	4	4	5	2	5	5	2	5	4	5	3	5	5	5	3	4	5	4	103
13	M. Hasan	5	4	3	5	5	2	5	5	5	1	5	1	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	1	4	4	99
14	Riffat Aldan	5	4	4	4	4	5	5	5	4	2	3	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	3	5	106
15	Salsa Dwi A.	5	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	5	2	2	4	4	4	4	89
16	Selfi S.	5	5	5	3	5	4	5	3	5	1	4	4	4	3	1	1	5	5	5	3	5	5	2	3	3	94
17	Thalia Revi	5	5	3	3	2	3	3	5	5	1	5	4	5	5	3	1	5	5	5	5	1	5	1	5	5	95
18	Tito Althaf	5	4	1	2	4	1	5	1	5	5	5	5	5	3	5	1	5	4	5	4	3	5	3	1	5	92
19	Vania Angel	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	3	4	5	113
20	khalifah	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	109
21	Anisah	5	5	3	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	1	5	5	111
22	Rivtaqy	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	111

23	ar-rasyid	5	5	3	2	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	108	
24	Nazril	3	3	4	1	1	5	4	5	5	4	4	4	5	3	3	4	2	1	3	1	5	3	3	2	3	81
25	Naya S.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	4	2	3	5	2	3	3	1	3	1	94
26	Revaldo E.	4	4	3	2	5	5	1	4	5	2	1	5	1	3	5	1	5	4	2	4	2	5	5	4	4	86
27	Ridho M	5	5	5	1	5	2	5	5	5	1	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	1	5	5	1	5	100
28	Self Destiani	4	3	4	3	2	2	3	3	5	3	3	4	5	4	2	1	5	4	4	2	3	4	3	4	5	85
29	Yudistira	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	122
30	Zoya Okta	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	3	5	3	5	4	3	5	4	109

Lampiran. 15

Tabel 4.3
Hasil uji validitas angket motivasi belajar (Y)

No Butir	R Hitung	R-Tabel	Keterangan
y1	0,352	0,273	Valid
y2	0,476		Valid
y3	0,478		Valid
y4	0,205		Tidak Valid
y5	0,466		Valid
y6	0,447		Valid
y7	0,420		Valid
y8	0,437		Valid
y9	0,232		Tidak Valid
y10	0,462		Valid
y11	0,463		Valid
y12	0,198		Tidak Valid
y13	0,399		Valid
y14	0,491		Valid
y15	0,428		Valid
y16	0,004		Tidak Valid
y17	0,473		Valid
y18	0,490		Valid
y19	0,595		Valid
y20	0,527		Valid
y21	0,501		Valid
y22	0,462		Valid
y23	0,304		Tidak Valid
y24	0,370		Valid
y25	0,450		Valid
y26	0,552		Valid
y27	0,637		Valid
y28	0,704		Valid
y29	0,723		Valid
y30	0,441		Valid

Lampiran. 16

TABEL TABULASI INSTRUMEN INTERAKSI TEMAN SEBAYA

NO	NAMA	NOMER PERTANYAAN																				total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	natasyha	3	4	3	4	2	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	62
2	inka A	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	2	60
3	farel A	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	50
4	aulia A	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	38
5	Azwa	1	2	1	3	4	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	36
6	Varel	3	4	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	46
7	Milyah	1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	38
8	qumi l	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
9	rere zaskia	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	64
10	arum d	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	46
11	m. farel	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	57
12	hani yasmine	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	26
13	talita lutfia	3	2	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	44
14	Desvita	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	54

15	m. rizki	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	35
16	m gian	1	1	2	1	3	2	1	1	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	36
17	raka uki p	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	72
18	samsul sodiq	2	3	3	2	1	2	3	1	4	2	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	50
19	m. azka	3	2	3	1	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	2	1	3	3	2	51
20	m. gilang	3	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	5	2	2	3	2	57
21	Azzahra	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	53
22	raisha a	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	1	2	2	56
23	abidul p	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	55
24	bilqis m	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	59
25	fella putri	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	58
26	aniqa furi	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
27	Hafizah	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	55
28	nairi novika	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	56
29	khaila zafira	4	5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	68
30	aslan a	3	3	2	1	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	62

31	Azzahra	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	52
32	bilqis m	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	46
33	calea M	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	57
34	Dion Afif	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	26
35	Faila Nur	3	2	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	44
36	Faris Ahmad	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	54
37	fella putri	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	35
38	Hafizah	1	1	2	1	3	2	1	1	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	36
39	Kaesyia P	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	72
40	khayla Z	2	3	3	2	1	2	3	1	4	2	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	50
41	m. azka	3	2	3	1	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	2	1	3	3	2	51
42	M. Gian	3	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	5	2	2	3	2	57
43	m. gilang	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	53
44	Nairin N.	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	1	2	2	56
45	Nezya S.	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	55
46	raisha a	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	59
47	reza S	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	58
48	Rifki M.	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59

49	Nezya S.	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	55
50	raka uki p	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	56
51	Rizki cahya	4	5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	68
52	samsul sodiq	3	3	2	1	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	62

Lampiran. 17

TABEL TABULASI INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

No	Nama	NOMER PERTANYAAN																				total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22
1	natasya	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	1	4	4	4	2	4	68
2	inka A	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	59
3	farel A	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	59
4	aulia A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	38
5	azwa	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	38
6	varel	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	50
7	milyah	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	1	1	2	40
8	qumi l	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
9	rere zaskia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	70
10	arum d	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	49
11	m. farel	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	59
12	hani yasmine	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	27
13	talita lutfia	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	2	47
14	desvita	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	66
15	m. rizki	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	41

16	m gian	1	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	1	42
17	raka uki p	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	80
18	samsul sodiq	1	4	2	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	4	1	2	3	4	2	4	4	1	59
19	m. azka	3	2	3	2	3	2	3	4	2	1	3	3	2	2	3	4	2	1	1	2	2	3	53
20	m. gilang	3	3	4	3	3	3	3	4	5	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	4	65
21	azzahra	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	58
22	raisha a	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	65
23	abidul p	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	63
24	bilqis m	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	59
25	fella putri	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	69
26	aniqa furi	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
27	hafizah	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	57
28	nairi novika	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	65
29	khaila zafira	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	65
30	aslan a	4	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	72
31	Azzahra	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	62
32	bilqis m	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	1	4	4	4	3	4	3	4	2	1	4	66
33	calea M	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	4	59
34	Dion Afif	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	56

35	Faila Nur	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	38
36	Faris Ahmad	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	3	4	1	2	42
37	fella putri	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	4	2	1	2	3	2	52
38	hafizah	2	2	3	3	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	1	41
39	Kaesya P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
40	khayla Z	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	72
41	m. azka	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	48
42	M. Gian	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
43	m. gilang	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	29
44	Nairin N.	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	3	2	1	2	1	2	3	45
45	Nezya S.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	59
46	raisha a	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	1	3	2	40
47	reza S	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	3	2	1	1	2	1	3	2	1	41
48	Rifki M.	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	79
49	Nezya S.	3	3	4	3	2	1	2	3	4	1	2	3	4	2	4	2	3	3	2	1	2	3	57
50	raka uki p	2	3	4	2	1	3	3	2	2	3	4	2	1	1	2	3	2	3	1	2	3	4	53
51	Rizki cahya	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	1	2	4	4	5	64
52	samsul sodiq	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	5	5	5	49

DOKUMENTASI PENELITIAN

Poto. 1 Foto Bersama bapak H. Agustami, S.Pd.I Selaku Kepala Sekolah MIN 7 Bandar Lampung



Poto 2: Peneliti Melakukan Observasi di Dalam Kelas Untuk Melihat Interaksi Yang Terjadi Saat Jam Pembelajaran Sedang Berlangsung.



Poto 3: Peneliti Melakukan Observasi Ketika Pendidik Memberikan Pembelajaran di Dalam Kelas



Poto 4. Kegiatan Wawancara dengan Ibu Firdawati, S.Pd.I Selaku Wali Kelas IVa



Poto 5. Kegiatan Wawancara Dengan Ibu Gustin Rif'aturrofiqoh, S.Pd Selaku Wali Kelas IVa



Poto 6. Kegiatan Pembagian Angket di Kelas IV



Poto 7. Kegiatan Mengisi Angket penelitian di kelas IV



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2955/Un.16/P1/KT/XI/2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
 DIDIK KELAS IV MIN 7 BANDAR LAMPUNG**

Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
TIARA PUSPITA	1911100426	FTK/PGMI

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar **21%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 23 November 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository Perpustakaan.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 7 BANDAR LAMPUNG

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 23-Nov-2023 03:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 2236805417

File name: TURNITIN_TIARA_PUSPITA.docx (305.47K)

Word count: 5261

Character count: 32395

HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 7 BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	5 %
2	jurnaliainpontianak.or.id Internet Source	3 %
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	2 %
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
6	ojs.unm.ac.id Internet Source	1 %
7	123dok.com Internet Source	1 %
8	adoc.pub Internet Source	1 %
9	Submitted to Open University Malaysia Student Paper	1 %